

**PENGARUH LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS  
PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR  
DI *JAKARTA ISLAMIC INDEX*  
PERIODE 2012-2014**



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi Islam ( S. E. I)

**OLEH :**

**Lutfi Rohmawati**

**NIM 212 313 8414**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
JURUSAN EKONOMI ISLAM  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
BENGKULU, 2016 M/ 1437 H**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi yang ditulis oleh Lutfi Rohmawati, NIM 212 313 8414 dengan judul "Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2012-2014", Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, Skripsi ini disetujui untuk diujikan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Pembimbing I

**Drs. H. Supardi, M.Ag**  
NIP. 1965041019930310007

Bengkulu, 10 Mei 2016 M  
3 Sya'ban 1437 H

Pembimbing II

**Eka Sri Wahyuni, SE, MM**  
NIP. 197705092008012014



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276,51771 Fax (0736) 51771 Bengkulu

**PENGESAHAN**

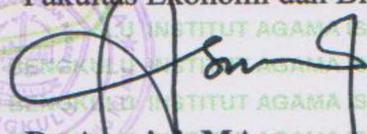
Skripsi oleh : **Lutfi Rohmawati NIM: 212 313 8414** yang berjudul **Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2012-2014**, Program Studi Perbankan Syariah jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu Pada :

Hari : **Senin**  
Tanggal : **30 Mei 2016 M / 23 Sya'ban 1437 H**

Dan dinyatakan **LULUS**, dapat diterima dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam (S.E.I) dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Bengkulu, **08 Juni 2016 M**  
**03 Ramadhan 1437 H**

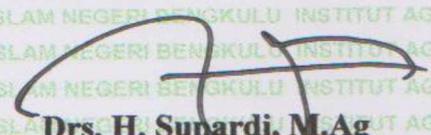
Dekan,  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

  
**Dr. Asnaini, MA**  
NIP. 197304121998032003

**Tim Sidang Munaqasyah**

**Ketua**

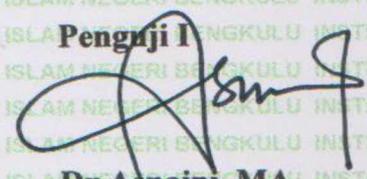
**Sekretaris**

  
**Drs. H. Supardi, M.Ag**  
NIP. 1965041019930310007

  
**Eka Sri Wahyuni, SE,MM**  
NIP. 197705092008012014

**Penguji I**

**Penguji II**

  
**Dr. Asnaini, MA**  
NIP. 197304121998032003

  
**Yosi Arisandy, MM**  
NIP. 198508012014032001

## MOTO

- ✚ *Mengakui kesalahan itu lebih mahal harganya dari pada kesalahan itu sendiri (Gen Halilintar).*
- ✚ *Setiap Usaha akan membuahkan hasil dan Hasil tidak akan pernah mengkhianati usaha.*
- ✚ *Usaha tanpa Do'a itu sombong dan Do'a tanpa usaha itu bohong.*
- ✚ *"Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti Kami akan menambah (nikmat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), Maka Sesungguhnya azab-Ku sangat pedih". (Q.S. Ibrahim: 7)*

## PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini , dan dengan segala kerendahan hati saya persembahkan Skripsi ini sebagai sebuah perjuangan totalitas diri kepada:

1. Kedua orang tua saya Bapak Supardi dan Ibu Dwi Lestari yang selalu membimbing dan tidak bosan memberikan nasehat dan dukungan kepada saya.
2. Mamas ku Baroktah Khamim dan Mbak Irma Susanti beserta keponakan ku Reysaka Al-Ma'ruf.
3. Untuk Abang Didi Herman Jaya yang sudah menjadi bagian dalam perjalanan ini, untuk menggapai mimpi indah.
4. Untuk keluarga besarku.
5. Untuk Bapak Parmi Nurdin sebagai Pembimbing Akademik.
6. Untuk Pembimbing Saya Bapak Drs.H. Supardi, M.Ag dan Ibu Eka Sri Wahyuni,SE,MM yang selalu membimbing dan memberi pengarahan kepada saya untuk dapat menyelesaikan Skripsi ini.
7. Untuk Bapak dan Ibu Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu terutama Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Syariah yang telah memberikan banyak ilmu.
8. Untuk teman satu kamar ku Mbak Layla Fitria yang selalu menjadi kakak, dan berbagi dalam suka maupun duka.

9. Untuk Nur Hidayah, Siti Muslihatun, Dian Pitasari, Rini Maleha, Susanti, Wince, dan Masita Oktavianti.
10. Untuk teman-teman seperjuangan Prodi Perbankan dan Ekonomi Islam.
11. Untuk Almamater yang telah menempahku  
Terimakasih untuk semua yang telah membantu aku melalui hari-hari yang indah... I Love You All.

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan :

1. Skripsi dengan Judul “ Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Periode 2012-2014”. Adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Didalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 30 Mei 2016 M  
23 Sya'ban 1437 H

Mahasiswa yang menyatakan



**Lutfi Rohmawati**  
**NIM 212 313 8414**

## ABSTRAK

*Lutfi Rohmawati NIM :2123138414 “Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2012-2014”.*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*. Variabel dependent dalam penelitian ini adalah profitabilitas dengan rasio *Return On Asset*. Variabel independent dalam penelitian ini adalah likuiditas dengan rasio *Current Ratio* dan *Cash Ratio*. Penelitian ini menggunakan pendekatan *Kuantitatif Asosiatif* Populasi penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2012-2014. Pemilihan sampel menggunakan teknik *Purposive Sampling*, terpilih 15 perusahaan menjadi sampel, dan menggunakan data sekunder. Teknik analisis data menggunakan tehnik analisis statistik. Hasil penelitian menunjukkan Secara *parsial Current Ratio* tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Asset* dan *Cash Ratio* juga tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Asset*. Secara *simultan Current Ratio* dan *Cash Ratio* tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Asset*.

**Kata Kunci : Profitabilitas, Likuiditas, *Return On Asset*, *Current Ratio*, dan *Cash Ratio***

## ABSTRACT

*Lutfi Rohmawati NIM :2123138414 "Influence Liquidity toward Profitability on the business listed in Jakarta Islamic Index period 2012-2014".*

The purpose of this research is to know the influence of liquidity toward profitability on the business listed in *Jakarta Islamic Index*. The dependent variabel in this research is profitability with ratio *Return On Asset*. The independent variabel in this research is liquidity with ratio *Current Ratio* and *Cash Ratio*. The characteristic of this research is quantitative associative. Population of research is the enterprises listed in *Jakarta Islamic Index* period 2012-2014. This study sample uses purposive sampling tehnik, choosing 15 businesses become sample, and the research uses secondary data. The tehnik of analisys data uses statistical tehnik. The result of the research use f test shows Accordingly *parsial Current Ratio* was not influence negative significant toward *Return On Asset* and *Cash Ratio* also wasn't toward *Return On Asset*. simultaneously *Current Ratio* and *Cash Ratio* was not influence to negative significant toward *Return On Asset*.

**Key Word : Profitability, Liquidity, *Return On Asset*, *Current Ratio*, and *Cash Ratio***

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat dan karuniannya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2012-2014”.

Shalawat dan salam untuk Nabi besar Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran Islam sehingga umat Islam mendapatkan petunjuk menuju jalan yang lurus baik dunia maupun akhirat.

Penyusunan Proposal ini bertujuan sebagai salah satu syarat USUL Penulisan Skripsi dalam Bidang Ilmu Ekonomi Islam pada Program Studi Perbankan Syariah (PBS) Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Dalam proses penyusunan Proposal ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak, dengan demikian penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Sirajuddin M, M.Ag, M.H selaku Rektor IAIN Bengkulu.
2. Dr. Asnaini, M.A, Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
3. Desi Isnaini, MA, Selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

4. Bapak dan Ibu Dosen Pembimbing, Bapak Drs. H. Supardi, M.Ag selaku Pembimbing I dan Ibu Eka Sri Wahyuni SE,MM selaku Pembimbing II.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan berbagai ilmunya dengan baik.
6. Kedua Orang Tuaku Bapak Supardi dan Ibu Dwi Lestari .
7. Semua pihak yang telah membantu untuk penulisan Skripsi ini.

Dalam penyusunan Skripsi ini penulis menyadari banyak kekurangan dan kesalahan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan Skripsi ini.

Bengkulu, Mei 2016  
Penyusun



**Lutfi Rohmawati**  
212 313 8414

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN MOTO</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>HALAMAN SURAT PERNYATAAN</b> .....	vii
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Batasan Masalah .....	8
C. Rumusan Masalah .....	9
D. Tujuan Penelitian .....	9
E. Kegunaan penelitian .....	10
F. Penelitian Terdahulu .....	11
G. Sistematika Penulisan Skripsi .....	17
<b>BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR</b>	
A. Kajian Teori .....	21
1. Rasio Keuangan .....	21
2. Likuiditas .....	22
a. Pengertian Likuiditas .....	22
b. Landasan Likuiditas dalam Al-Qur'an .....	25
c. Jenis-jenis Rasio Likuiditas .....	26
3. Profitabilitas .....	28
a. Pengertian Profitabilitas .....	28
b. Landasan Profitabilitas dalam Al-Qur'an .....	30

c. Faktor-faltor yang mempengaruhi Profitabilitas .....	32
d. Jenis-jenis Rasio Profitabilitas .....	34
e. Tujuan Penggunaan Rasio Profitabilitas .....	36
f. Manfaat Penggunaan Rasio Profitabilitas .....	36
4. Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas .....	37
B. Kerangka Berpikir .....	38
C. Hipotesis Penelitian` .....	39

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	40
B. Waktu dan Lokasi Penelitian .....	40
C. Populasi dan Sampel .....	41
D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	41
E. Variabel dan Definisi Operasional .....	42
F. Teknik Analisis Data.....	44

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Jakarta Islamic index .....	51
B. Hasil Penelitian .....	54
C. Pembahasan .....	67

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	71
B. Saran .....	71

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1	Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran 2	Nama-Nama Perusahaan
Lampiran 3	Jadwal Penelitian
Lampiran 4	Data Outlier SPSS
Lampiran 5	Hasil Pengolahan SPSS
Lampiran 6	Tabel Uji F
Lampiran 7	Tabel Uji T
Lampiran 8	Daftar Saham Dalam Perhitungan Jakarta Islamic Index
Lampiran 9	Laporan Keuangan Perusahaan

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pasar modal merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjual belikan, baik dalam bentuk utang ataupun modal sendiri.<sup>1</sup> Pasar modal menurut syariah diartikan sebagai pasar yang menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan transaksi ekonomi dan terlepas dari hal-hal yang dilarang seperti : riba, perjudian, spekulasi dan lain-lain. Pasar modal bertindak sebagai penghubung antara para investor dengan perusahaan ataupun institusi pemerintah melalui instrumen perdagangan jangka panjang seperti obligasi, saham, waran, right, dan berbagai produk turunan (derivatif) seperti opsi (put atau call). Jadi, Pasar modal syariah adalah tempat yang digunakan oleh perusahaan berbasis syariah untuk mencari tambahan dana yang digunakan untuk meningkatkan kegiatan bisnis sehingga dapat menghasilkan lebih banyak keuntungan dengan tidak terlepas dari prinsip syariah.

Prinsip penyertaan modal secara syariah tidak diwujudkan dalam bentuk saham syariah maupun non syariah. Melainkan berupa pembentukan indeks saham yang memenuhi prinsip-prinsip syariah. Saat ini pasar modal syariah yang ada di Indonesia adalah *Jakarta Islamic*

---

<sup>1</sup>Zamir Iqbal, Abbas Mirakhor, Pengantar Keuangan Islam Teori dan Praktek, (Jakarta : Kencana, 2008), h. 217

*Index*.<sup>2</sup> *Jakarta Islamic Index* merupakan indeks yang menjadi tolak ukur kinerja suatu investasi yang berbasis syariah. Tujuan pembentukan *Jakarta Islamic Index* adalah untuk meningkatkan kepercayaan investor untuk melakukan investasi pada saham yang berbasis syariah dan memberikan manfaat bagi pemodal dalam menjalankan syariah Islam untuk melakukan investasi di bursa efek.

Investasi merupakan salah satu bagian dari aktifitas perekonomian yang sangat dianjurkan dalam Islam, karena dengan berinvestasi harta yang dimiliki menjadi produktif dan mendatangkan manfaat bagi pertumbuhan ekonomi dan masyarakat secara luas. Dorongan Islam untuk kegiatan investasi dapat dipahami dengan adanya larangan Allah SWT terhadap aktivitas penimbunan (ikhtinaz) uang dan harta yang dimiliki,<sup>3</sup> yaitu dalam Q.s. at-taubah, 34 :

﴿ يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْأَحْبَارِ وَالرُّهْبَانِ لِيَآكُلُونَ أَمْوَالَ  
النَّاسِ بِالْبَاطِلِ وَيُصُدُّونَ عَن سَبِيلِ اللَّهِ وَالَّذِينَ يَكْتُمُونَ الذَّهَبَ  
وَالْفِضَّةَ وَلَا يُنْفِقُونَهَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَبَشِّرْهُمْ بِعَذَابٍ أَلِيمٍ ﴿٣٤﴾

*Artinya : Hai orang-orang yang beriman, Sesungguhnya sebahagian besar dari orang-orang alim Yahudi dan rahib-rahib Nasrani benar-benar memakan harta orang dengan jalan batil dan mereka menghalang-halangi (manusia) dari jalan Allah. dan orang-orang yang menyimpan emas dan perak dan tidak menafkahkanya pada jalan Allah,*

---

<sup>2</sup>M.Iqbal Harori, *Pengertian Pasar Modal Konvensional* .(online)  
<http://seorangfilsufmuda.blogspot.co.id>. html, diunggah pada 2014/12 , diakses pada kamis, 16  
Maret 2016, pukul 12.05

<sup>3</sup>Iggi H. Achsien, *Investasi Syariah di Pasar Modal*, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka  
Utama, 2003), h. 43

*Maka beritahukanlah kepada mereka, (bahwa mereka akan mendapat) siksa yang pedih.*<sup>4</sup>

Ayat diatas memerintahkan melakukan investasi pada sektor produktif dengan begitu harta tidak hanya berputar pada sebagian orang kaya dan dengan begitu akan mendatangkan keuntungan bagi berbagai pihak, pertama pihak perusahaan karena dengan adanya investor baru dapat menambah modal perusahaan untuk kegiatan operasi dan dapat meningkatkan keuntungan perusahaan, kedua bagi investor akan memperoleh bagi hasil berupa keuntungan. Keuntungan yang diperoleh perusahaan merupakan fokus utama dalam penilaian prestasi yang menunjukkan prospek perusahaan di masa yang akan datang,<sup>5</sup> keuntungan yang diperoleh suatu perusahaan dapat dilihat dari kinerja keuangan. Salah satu cara untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan yang sehat adalah dengan melihat rasio profitabilitas.

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang mengukur efektifitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas, semakin menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.<sup>6</sup> Salah satu rasio profitabilitas adalah *Return On Asset*. *Return On Asset* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan

---

<sup>4</sup>Departemen Agama RI. *Al-Quran dan Terjemahannya*. (Bandung : Diponegoro, 2010), h.192

<sup>5</sup>Bambang Wahyudiono, *Mudah Membaca Laporan Keuangan*, (Jakarta : Raih Asa Sukses, 2014), h. 109

<sup>6</sup>Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*, (Bandung : Alfabeta, 2013), h. 108

manajemen perusahaan dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan dari harta perusahaan yang diperoleh dari modal sendiri maupun dari modal asing yang telah diubah perusahaan menjadi aktiva dan digunakan untuk kelangsungan hidup perusahaan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas menurut Kasmir yaitu<sup>7</sup> : 1. Margin laba bersih, 2. perputaran total aktiva, 3. penjualan, 4. total aktiva, 5. aktiva tetap, 6. aktiva lancar, dan 7. Total biaya. Menurut Riyanto yang mempengaruhi profitabilitas salah satunya adalah rasio likuiditas<sup>8</sup>. Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial yang harus dipenuhi dengan menggunakan aktiva lancar<sup>9</sup>. Jenis-jenis rasio likuiditas yaitu : 1. *Current Ratio* adalah rasio yang membandingkan antara jumlah aktiva lancar yang dimiliki perusahaan yang akan digunakan untuk memenuhi hutang jangka pendek. 2. *Quick Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam hal melakukan pembayaran hutang jangka pendek dengan aktiva yang sangat lancar. 3. *Cash Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam kegiatan membayar hutang jangka pendek dengan kas dan efek yang dimiliki perusahaan. Didalam penelitian ini rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas adalah *Current Ratio* dan

---

<sup>7</sup>Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2012), h. 132

<sup>8</sup>Bambang Riyanto, *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, (Yogyakarta : BPFEE UGM, 2001), h. 29

<sup>9</sup>Kamaludin, Rini Indriani, *Manajemen Keuangan "Konsep Dasar dan Penerapannya"*, (rev.ed; Bandung : CV, Mandar Maju, 2012), h. 45

*Cash Ratio* karena didalam laporan keuangan perusahaan dua rasio ini banyak mengalami masalah.

Variabel dependent dalam penelitian ini adalah profitabilitas dengan rasio *Return On Asset* rasio ini dapat mewakili rasio yang lain untuk melihat keuntungan yang diperoleh dari harta secara keseluruhan yang digunakan oleh perusahaan, dan variabel independent dalam penelitian ini adalah likuiditas rasio ini menjadi tolak ukur bagi kreditur untuk mengetahui tingkat kemampuan perusahaan melakukan pembayaran hutang tepat waktu. Semakin tinggi likuiditas, semakin menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Tingginya tingkat likuiditas menunjukkan perusahaan melakukan penempatan dana yang besar pada sisi aktiva lancar.

Penempatan dana yang terlalu besar disisi aktiva lancar memiliki dua efek yang sangat berlainan. Disatu sisi likuiditas perusahaan semakin baik. Namun disisi lain, perusahaan kehilangan kesempatan untuk mendapatkan tambahan laba, karena dana yang seharusnya digunakan untuk investasi yang menguntungkan perusahaan, dicadangkan untuk memenuhi likuiditas. Semakin tinggi likuiditas perusahaan semakin menunjukan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba semakin rendah.<sup>10</sup> Van Horne dan Wachowic (2005) mengatakan kebutuhan likuiditas berbanding terbalik dengan profitabilitas, artinya jika tingkat likuiditas meningkat maka kemampuan perusahaan untuk menghasilkan

---

<sup>10</sup>Veitzhal Rivai, et.all., *Islamic Banking and Finance dari Teori ke Praktik Bank dan Keuangan Syari'ah Sebagai Solusi dan Bukan Alternatif*, (Yogyakarta : Fakultas Ekonomi dan Bisnis UGM, 2010), h. 454

laba semakin rendah.<sup>11</sup> Namun berdasarkan data awal yang diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) bahwa profitabilitas sepenuhnya tidak dipengaruhi oleh likuiditas.

**Tabel 1.1**  
**Perbandingan Kinerja Perusahaan dari sisi Likuiditas terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan yang terdaftar di JII Periode 2012-2014**

No	Nama Perusahaan	Tahun	Variabel X		Variabel Y
			Likuiditas		Profitabilitas
			Current Ratio (%)	Cash Ratio (%)	ROA (%)
1	AALI	2012	68.46	8.76	20.29
		2013	45	18.86	12.72
		2014	58.47	14.87	14.12
2	ADRO	2012	157,23	55.64	5.73
		2013	177.19	88	3.40
		2014	164.17	96.21	2.86
3	AKRA	2012	144.19	36.66	5.25
		2013	117.14	12.44	4.21
		2014	108.67	14.5	5.34
4	ASII	2012	139.91	20.4	12.48
		2013	124.20	26.09	10.42
		2014	132.26	28.43	9.37
5	CPIN	2012	331.28	44.04	21.71
		2013	379.23	49.28	16.08
		2014	224.07	19.81	8.37
6	ICBP	2012	276.25	153.22	12.86
		2013	241.06	117.66	10.51
		2014	218.32	117.85	10.16
7	INTP	2012	602.76	433.04	20.93
		2013	614.81	459.66	18.84
		2014	493.37	345.22	18.26

<sup>11</sup>Merti Sari Devi, *Faktor-faktor yang mempengaruhi Profit pada Perusahaan Kimia dan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2008-2011*, Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjung Pinang,( Januari 2013), h.6

8	ITMG	2012	221.71	105.54	28.97
		2013	199.19	77.06	16.56
		2014	156.40	62.09	15.31
9	KLBF	2012	340.54	98.31	18.58
		2013	283.93	54.02	17.41
		2014	340.36	79.41	17.07
10	PGAS	2012	419.63	331.56	23.42
		2013	201.01	149.06	20.49
		2014	170.62	111.5	12.03
11	PTBA	2012	492.37	336.17	22.86
		2013	286.59	147.9	15.88
		2014	207.51	113.01	13.63
12	SMGR	2012	170.59	63.85	18.54
		2013	188.24	77.55	17.39
		2014	220.90	93.41	16.24
13	TLKM	2012	116.04	54.42	16.49
		2013	116.31	51.68	15.86
		2014	106.22	55.59	15.22
14	UNTR	2012	194.65	35.27	11.44
		2013	191.02	54.5	8.37
		2014	206.04	61.72	8.03
15	UNVR	2012	66.83	3.05	40.38
		2013	69.64	3.1	71.51
		2014	71.49	9.69	40.18

Sumber : Data sekunder diolah, 2015

Berdasarkan data awal yang disajikan pada tabel 1.1, terlihat bahwa kondisi likuiditas dan profitabilitas perusahaan mengalami pergerakan yang searah seperti pada perusahaan:

1. Astra Agro Lestari Tbk kondisi *Current Ratio* pada perusahaan ini mengalami fluktuasi, di tahun 2012 tingkat CR 68,46% menurun pada tahun 2013 menjadi 45% dan mengalami peningkatan kembali di tahun 2014 menjadi 58,47%. Tingkat *Cash Ratio* 8,75% meningkat menjadi

18,86% dan mengalami penurunan di tahun 2014 menjadi 14,86%, dan kondisi ROA pada perusahaan ini juga mengalami fluktuasi dari 20,29%, mengalami penurunan menjadi 12,72% dan di tahun 2014 meningkat menjadi 14,12%.

2. Adaro Energi Tbk pada perusahaan ini tingkat *Current Ratio* mengalami fluktuasi tingkat *Current Ratio* sebesar 157,23% di tahun 2012, mengalami peningkatan menjadi 177,19% dan menurun menjadi 164,17%. Tingkat *Cash Ratio* mengalami peningkatan dari tahun ketahunnya dari 55,64%, meningkat menjadi 88,08% dan mengalami peningkatan kembali menjadi 96,21% dan kondisi ROA mengalami penurunan 5,73%, turun menjadi 3,40% dan turun lagi menjadi 2,86%.

Kondisi seperti itu juga terjadi pada perusahaan lainnya. Hal ini membuktikan bahwa profitabilitas tidak sepenuhnya dipengaruhi oleh likuiditas. Berdasarkan uraian diatas, sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas. Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk menguji dan membuktikan secara statistik dengan judul **“Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Periode 2012-2014 ”**.

## **B. Batasan Masalah**

Agar penelitian lebih fokus pada masalah yang akan diteliti maka, penulis membatasi penelitian ini pada rasio keuangan perusahaan yaitu rasio

likuiditas sebagai variabel independent dan profitabilitas sebagai variabel dependent.

### **C. Rumusan Masalah**

1. Apakah *Current Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* ?
2. Apakah *Cash Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* ?
3. Apakah *Current Ratio* dan *Cash Ratio* secara simultan berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* ?
4. Seberapa besar pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* ?
5. Seberapa besar pengaruh *Cash Ratio* terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* ?
6. Seberapa besar pengaruh *Current Ratio* dan *Cash Ratio* secara simultan terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* ?

### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui *Current Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*

2. Untuk mengetahui *Cash Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*
3. Untuk mengetahui *Current Ratio*, dan *Cash Ratio* secara simultan berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*
4. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*
5. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Cash Ratio* terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*
6. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Current Ratio* dan *Cash Ratio* secara simultan terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*

#### **E. Kegunaan Penelitian**

##### 1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan informasi dalam pengembangan penelitian berikutnya yang berhubungan dengan rasio keuangan, dan sebagai sumbangan bagi ilmu manajemen yang menyangkut investasi pasar modal pada saham berbasis syariah.

##### 2. Kegunaan Praktis

###### a. Bagi Emiten

Bagi emiten yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam rangka pengambilan keputusan yang berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan.

b. Bagi Investor

Penelitian ini bertujuan menambah pengetahuan bagi investor atas informasi keuangan dalam melakukan pengambilan keputusan untuk melakukan kegiatan investasi di pasar modal.

c. Bagi badan Pengawas (Otoritas Jasa Keuangan)

Penelitian ini bertujuan memberikan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengenai pasar modal guna melakukan pengawasan dan pengambilan kebijakan terhadap kinerja perusahaan yang berada di pasar modal syariah apakah sudah berjalan sesuai dengan syariah atau tidak.

## **F. Penelitian Terdahulu**

Indra Ayu Oktaviani meneliti tentang, "*Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas (Pada PT Bank Bumi Arta TBK)*" Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas. Rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *loan to deposit ratio* dan rasio dari profitabilitas yang digunakan adalah *return on asset*. Penelitian ini menggunakan desain kausal. Sumber data diperoleh dari data sekunder, teknik pengumpulan data dengan teknik studi

kepuustakaan. Sampel dalam penelitian ini berupa laporan keuangan Bank Bumi Arta berupa laporan neraca dan laporan laba-rugi. Teknik analisis data yang digunakan regresi berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan, jika *loan to deposit ratio* meningkat maka *return on asset* Bank Bumi Arta juga meningkat.<sup>12</sup>

Nizwar Irawan meneliti tentang, “*Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Bank Syariah di Indonesia (Studi kasus tahun 2007-2009)*”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat keuntungan yang diperoleh Bank Syariah yang ada di Indonesia dan untuk mengetahui apakah ada pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas. Metode pengumpulan data dengan cara dokumentasi dan menggunakan data sekunder. Metode analisis data yang digunakan dengan uji normalitas, uji homogenitas, regresi berganda, pengujian hipotesis dengan koefisien determinasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara likuiditas terhadap profitabilitas, yaitu jika likuiditas mengalami peningkatan maka profitabilitas mengalami penurunan.<sup>13</sup>

Irma Julita meneliti tentang “*Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh

---

<sup>12</sup>Indra Ayu Oktaviana, *Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas Pada Bank Bumi Arta*, (Skripsi, Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pendidikan Indonesia, 2013)

<sup>13</sup>Nizwar Irawan, *Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Rasio Profitabilitas Pada Bank Syariah (Studi Kasus 2007-2009) di Indonesia*, (Skripsi, Fakultas Syariah, Institut Agama Islam Negeri Walisongo, Semarang 2012)

likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sumber data diperoleh dari data sekunder, teknik analisis data menggunakan uji normalitas, uji asumsi klasik, uji t, uji f, regresi sederhana, koefisien determinasi. Teknik sampling yang digunakan *purposive sampling*. Hasil penelitian, Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana dengan tingkat signifikansi 5%, dan dapat disimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.<sup>14</sup>

M. Khafidz Mansur meneliti tentang “*Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap profitabilitas (studi kasus pada Perusahaan Subsektor Telekomunikasi yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2010-2014)*”, tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas perusahaan. profitabilitas diproyeksikan dengan *Return on Asset (ROA)* dapat dipengaruhi oleh likuiditas yang diproyeksikan dengan *Current Ratio (CR)* dan solvabilitas yang diproyeksikan dengan *Total Debt to Asset Ratio (DAR)* baik secara *parsial* maupun *simultan* pada Perusahaan Subsektor Telekomunikasi yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2010-2014. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus. Metode pengumpulan data menggunakan *purposive sampling* dan teknik analisis data menggunakan regresi linier dari data kuantitatif. Hasil penelitian didapat bahwa likuiditas dan solvabilitas secara bersama-sama dapat berpengaruh

---

<sup>14</sup>Irma Julita, *Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, (Jurnal Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang), Vol.2, No. 01, 2013

signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, tetapi secara *parsial* likuiditas tidak berpengaruh signifikanakan tetapi solvabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas.<sup>15</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu menggunakan data sekunder, teknik sampling yang digunakan yaitu *purposive Sampling*, teknik analisis data menggunakan metode statistik.

---

<sup>15</sup>M. Khafidz Mansur, *Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas studi kasus pada Perusahaan SubSektor Telekomunikasi yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2010-2014*, (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Walisongo, Semarang, 2015)

**Tabel 1.2**  
**Ringkasan Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Keterangan					
		Objek	Periode	Populasi	Indikator X	Teknik Analisis data	Hasil Penelitian
1	Indra Ayu Oktaviani "Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas. 2013"	Bank Bumi Arta	2008-2012	Laporan keuangan Bank Bumi Arta	<i>Loan To Deposit Ratio</i>	Analisis Regresi Berganda	Hasil penelitian menunjukkan pengaruh yang positif di saat loan to deposit ratio mengalami peningkatan return on asset juga mengalami peningkatan
2	Nizwar Irawan "Pengaruh rasio Likuiditas terhadap rasio Profitabilitas" 2012	Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri, dan Bank Mega Syariah	2007-2009	Bank Syariah di Indonesia	<i>Short Term Mismatch</i>	Analisis Regresi Sederhana	Hasil penelitian menunjukkan pengaruh signifikan antara likuiditas terhadap profitabilitas yaitu ketika terjadi peningkatan likuiditas maka profitabilitas mengalami penurunan
3	Irma Julita "Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas" 2013	Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	2008-2010	Sektor Perbankan	<i>Loan to deposit ratio</i>	Analisis regresi sederhana	<i>Loan to deposit ratio</i> berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas

4	M. Khafidz Mansur <i>(Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas) 2015</i>	PT XL Axiata TBK PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) TBK	2010-2014	Perusahaan Subsektor Telekomunikasi yang terdaftar di JII	<i>Current Ratio (CR)</i> dan <i>Total to Debt Asset Ratio (DAR)</i>	Analisis Regresi Linier	Hasil penelitian didapat bahwa <i>Current Ratio (CR)</i> dan <i>Total Debt to Asset Ratio (DAR)</i> secara bersama-sama dapat berpengaruh signifikan terhadap <i>Return on Asset (ROA)</i> , tetapi secara sendiri-sendiri (persial) <i>Current Ratio (CR)</i> tidak berpengaruh signifikanakan tetapi <i>Total Debt to Asset Ratio (DAR)</i> berpengaruh secara signifikan terhadap <i>Return on Asset (ROA)</i>
5	Lutfi Rohmawati <i>“Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas ” 2016”</i>	Perusahaan yang terdaftar di <i>Jakarta Islamic Index</i>	2011-2014	54 perusahaan	<i>Current Ratio</i> dan <i>Cash Ratio</i>	Uji Regresi Berganda	

Sumber: Penelitian terdahulu

Perbedaan penelitian yang saya lakukan dengan penelitian terdahulu yaitu : 1. dari segi objek penelitian, objek dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (2012-2014), penelitian yang dilakukan oleh Indra Ayu Oktaviani objeknya di PT Bank Bumi Arta Tbk (2008-2012), penelitian yang dilakukan oleh Nizwar Irawan di Bank Syariah Indonesia (2007-2009), dan penelitian yang dilakukan Irma Julita di sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2008-2010). Penelitian yang dilakukan oleh M. Khafidz Mansyur di subsektor Telekomunikasi yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*. 2. Periode Penelitian, penelitian Indra Ayu Oktaviani dilakukan pada tahun 2013, penelitian Nizwar Irawan 2012, penelitian Irma Julita 2012, penelitian M. Khafidz Mansyur tahun 2015, dan 3. Indikator X yang digunakan.

### **G. Sistematika Penulisan Skripsi**

BAB I menguraikan pendahuluan yang menjadi pondasi dari setiap karya ilmiah yang berisi latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan skripsi. Latar belakang masalah dapat memberikan informasi relevan untuk membantu menemukan pokok masalah dimulai dari hal yang umum kepada hal yang khusus. Pokok masalah merupakan pernyataan tentang suatu keadaan yang memerlukan pemecahan dan jawaban akibat dari ketidak sesuaian antara teori dan praktek. Batasan

masalah dibuat untuk membatasi atau menghindari salah pengertian dalam menafsirkan konsep tersebut antara peneliti dan pembaca hasil penelitian.<sup>16</sup> Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang dirumuskan secara formal atau pertanyaan yang diharapkan akan ditemukan jawabannya melalui penelitian yang dilakukan,<sup>17</sup> dan juga bermanfaat untuk mempermudah dalam melaksanakan penelitian karena rumusan masalah sebagai pendorong atau penyebab suatu kegiatan penelitian dilakukan. Tujuan dari penelitian yang berisi penjelasan secara spesifik tentang hal-hal yang ingin dicapai melalui penelitian yang dilakukan.<sup>18</sup> Kegunaan dari penelitian menjelaskan secara tegas untuk apa penelitian dilakukan dan memaparkan manfaat penelitian dalam pengembangan penelitian. Penelitian terdahulu ditunjukkan untuk melihat lebih dalam permasalahan-permasalahan yang ada dalam penelitian sekarang dan untuk melihat kekurangan penelitian terdahulu guna mendapatkan hasil penelitian baru yang baik dan bermanfaat. Sistematika penulisan Skripsi memaparkan setiap bab atau komponen-komponen dalam skripsi secara runtun dan singkat<sup>19</sup>.

BAB II berisi kajian teori, kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian. Kajian teori menguraikan teori yang berhubungan dengan obyek penelitian melalui teori-teori yang mendukung serta relevan dari buku atau literature yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti dan juga sebagai sumber

---

<sup>16</sup>Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial dan Ekonomi*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2012), h.56

<sup>17</sup>Morissan, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta : Kencana, 2014), h.15

<sup>18</sup>Mudrajat Kuncoro, *Menulis Skripsi / Tesis Dalam 60 Hari*, (Yogyakarta : UPP STIM YKPN,2015), h.122

<sup>19</sup>Mudrajat Kuncoro, *Menulis Skripsi ,....* h.123

informasi dan referensi. Kemudian dikemukakan kerangka berpikir yang merupakan langkah-langkah dalam melakukan penelitian dan memperlihatkan masalah dalam penelitian, dan kemudian dikemukakan hipotesis yang memberikan arah bagi penelitian yang akan dilaksanakan, mencegah peneliti melakukan penelitian coba-coba, membantu peneliti untuk menghindari berbagai variabel pengganggu dan menjadi dugaan awal hasil penelitian.<sup>20</sup>

BAB III berisi metode penelitian yang merupakan pemecahan atas masalah yang diteliti agar lebih terarah. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan informasi dengan tujuan dan kegunaan. Metode penelitian terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, populasi dan teknik sampling, teknik pengumpulan data<sup>21</sup> dan teknik analisis data.

BAB IV berisi gambaran umum lokasi penelitian dan pembahasan hasil penelitian. Gambaran umum merupakan penyajian informasi mengenai lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Hasil penelitian merupakan penjelasan penyajian data hasil penelitian yang sudah diolah, yang disajikan dalam bentuk tabel atau grafik. Penyajian data ini disertai dengan penjelasan secara deskriptif, sehingga dapat memperjelas sajian tabel atau grafik tersebut.

BAB V berisi kesimpulan dan saran. Dimana kesimpulan merupakan penyajian secara singkat apa yang diperoleh dari pembahasan serta

---

<sup>20</sup>Morissan, *Metode Penelitian*...., h.18-19

<sup>21</sup>Morissan, *Metode Penelitian*...., h.22-24

menjawab hipotesis awal dan saran merupakan anjuran yang diberikan peneliti kepada pihak yang berkepentingan terhadap hasil penelitian dan berguna bagi penelitian selanjutnya.

## BAB II

### KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

#### A. Kajian Teori

##### 1. Rasio Keuangan

Rasio merupakan gambaran suatu hubungan atau pertimbangan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain. Rasio keuangan merupakan alat untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan sesuai dengan kebutuhan.<sup>22</sup> Rasio keuangan dapat diartikan sebagai alat analisis keuangan perusahaan berdasarkan perbandingan data keuangan yang terdapat pada pos-pos laporan keuangan (neraca, laporan laba/rugi, laporan aliran kas).<sup>23</sup> Setelah melakukan perbandingan, dapat disimpulkan posisi keuangan suatu perusahaan untuk periode tertentu, perbandingan ini dikenal dengan nama analisis rasio keuangan. Dalam melakukan analisis rasio keuangan harus mempertimbangkan semua faktor yang relevan untuk mengambil suatu keputusan bisnis.<sup>24</sup> Jenis-jenis rasio keuangan<sup>25</sup> :

##### a. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.

##### b. Rasio Solvabilitas

---

<sup>22</sup>Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2012) h. 104

<sup>23</sup>Wikipedia. *Rasio Finansial*. (online)sumber: <https://id.m.wikipedia.org/wiki/>, diakses pada sabtu, 26 desember 2015, pukul 13.00 wib

<sup>24</sup>Walter T. Harrison Jr, *et all.*, *Akuntansi Keuangan, terj.* Gina Gania (Jakarta : Erlangga, 2013), h. 256

<sup>25</sup>Kasmir, *Analisis Laporan....*, h. 106

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang<sup>26</sup>.

c. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari.<sup>27</sup>

d. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode

...<sup>28</sup>

21

e. Rasio Pertumbuhan

Rasio pertumbuhan merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisi ekonominya di tengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya.

f. Rasio Penilaian

Rasio penilaian merupakan rasio yang memberikan ukuran kemampuan manajemen menciptakan nilai pasar usahanya diatas biaya investasi.<sup>28</sup>

## 2. Likuiditas

### a. Pengertian Likuiditas

Likuiditas secara umum dapat diartikan sebagai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan dana (cash flow) dengan segera dan dengan biaya yang sesuai. Dari sudut aktiva likuiditas diartikan

---

<sup>26</sup>Kasmir, *Analisis Laporan....*, h. 113

<sup>27</sup>Kasmir, *Analisis Laporan....*, h. 114

<sup>28</sup>Kasmir, *Analisis Laporan....*, h. 114

sebagai kemampuan perusahaan untuk mengubah seluruh aset menjadi bentuk tunai (cash). Sedangkan dari sisi pasiva likuiditas diartikan sebagai kemampuan perusahaan memenuhi kebutuhan dana.<sup>29</sup>

Menurut Kamaludin dan Rini Indriani Likuiditas perusahaan diartikan sebagai kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansial yang harus segera dipenuhi dengan menggunakan aktiva lancar (aktiva yang dapat dikonversi menjadi kas dalam kurun waktu satu tahun atau satu siklus bisnis).<sup>30</sup> Menurut Brigham (2007) likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan tentang hubungan antara kas perusahaan dan harta lancar lainnya dengan hutang lancar.<sup>31</sup>

Jadi, dapat disimpulkan bahwa likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar yang dapat berupa uang tunai atau surat-surat berharga yang dapat dengan mudah untuk dikonversi menjadi kas. Kas juga dapat berupa rekening bank dengan jumlah saldo positif, atau berupa pinjaman yang dilakukan perusahaan dengan otoritas untuk menariknya<sup>32</sup>.

Fungsi dari likuiditas secara umum yaitu untuk : menjalankan transaksi bisnis sehari-hari, dan mengatasi kebutuhan dana yang

---

<sup>29</sup> Abhy Mujahid Muda. Resiko Pasar dan Resiko Likuiditas. <http://abhytujahidmuda.blogspot.co.id.html>, diakses pada jum'at, 06 November 2015, pukul, 09.00

<sup>30</sup>Kamaludin, Rini Indriani, *Manajemen Keuangan Manajemen Keuangan "Konsep Dasar dan Penerapannya"* (rev.ed; Bandung : CV. Mandar Maju, 2012), h. 44

<sup>31</sup>Hendri Harryo Sandhieko, *Analisis Rasio Likuiditas, Rasio leverage, dan Rasio Profitabilitas serta Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan-perusahaan Sektor Pertambangan yang Listing di BEI*, (Skripsi : Fakultas Bisnis dan Manajemen, Universitas Widyatama, 2009) h.31

<sup>32</sup>Ciaran Walsh, *Key Management Ratio, terj.* Agus Dharma, (Jakarta : Erlangga,2012), h.99

mendesak.<sup>33</sup> Kebijakan pengendalian aktiva lancar yang dilakukan perusahaan berhubungan dengan pengaturan likuiditas, kebijakan ini terutama berhubungan dengan perencanaan dan pengendalian terhadap kas, piutang dan persediaan. Adanya kas yang berlebih ataupun persediaan yang menumpuk digudang akan mendorong rendahnya kualitas investasi yang dilakukan manajemen, sehingga hal ini akan mendorong rendahnya ekspektasi para outsider investor terhadap profitabilitas perusahaan. Dengan kata lain, ketika investasi meningkat secara signifikan namun tidak diikuti secara proporsional dengan meningkatnya profitabilitas akan memicu meningkatnya risiko perusahaan. Perusahaan yang mampu memenuhi kewajiban jangka pendek dikatakan dalam keadaan likuid, namun apabila perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya dikatakan dalam keadaan ilikuid. Likuiditas terbagi menjadi dua, yaitu<sup>34</sup> :

#### 1). Likuiditas Badan Usaha

Likuiditas ini merupakan kemampuan badan usaha untuk memenuhi kewajiban keuangannya pada pihak luar perusahaan jika pihak luar menagih kepada perusahaan.

#### 2). Likuiditas Perusahaan

Likuiditas ini merupakan kemampuan perusahaan untuk melakukan pengeluaran-pengeluaran tepat pada waktunya untuk

---

<sup>33</sup>Gresensia Riska Apriani. *Makalah Manajemen Likuiditas*. (online) sumber: <https://gresensiariskaapriani.wordpress.com>, diunggah pada 2015/05/09, diakses pada senin, 21 maret 2016, pukul 10.00 Wib

<sup>34</sup>Asnaini, Evan Stiawan, Windi Asriani, *Manajemen Keuangan*, (Yogyakarta : Teras, 2012), h. 40

melaksanakan kegiatan perusahaan (yaitu melaksanakan proses produksi).

#### **b. Landasan Likuiditas dalam Al-Qur'an**

Likuiditas diartikan sebagai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan aktiva lancar, dan Islam mengajarkan memenuhi kewajiban itu hukumnya adalah wajib, tatkala ia telah memiliki kemampuan membayar. Sebab menunda pembayaran hutang padahal telah mampu, maka ia tergolong orang yang berbuat zhalim. Bahkan setelah yang mempunyai hutang telah meninggal kewajiban membayar hutang berpindah kepada ahli warisnya. Perintah Allah SWT dalam hal pemenuhan kewajiban kepada pihak lain terdapat pada Q.S Al-Maidah ayat 1 :

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اَوْفُوْا بِالْعُقُوْدِ ۗ

*Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, penuhilah aqad-aqad itu (Aqad atau perjanjian mencakup: janji prasetia hamba kepada Allah dan Perjanjian yang dibuat oleh manusia dalam pergaulan sesamanya)”.<sup>35</sup>*

Ayat diatas menunjukkan betapa Al-Quran sangat menekankan perlunya memenuhi akad dalam segala bentuk dan maknanya dengan pemenuhan sempurna, kalau perlu melebihkan dari yang seharusnya, serta mengecam mereka yang menyia-nyiakan.<sup>36</sup> Al-Quran menerangkan dalam kewajiban memenuhi akad, sehingga setiap muslim diwajibkan

<sup>35</sup>Departemen Agama RI, *Al-Maidah : 1*, (Bandung : Diponegoro, 2010), h. 106

<sup>36</sup>M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Quran*, (Tangerang : Lentera Hati, 2005), h. 114

memenuhinya, walaupun hal tersebut merugikan. Ini karena kalau dibenarkan melepaskan ikatan perjanjian, maka rasa aman masyarakat terusik.

### c. Jenis-jenis Rasio Likuiditas<sup>37</sup>

Terdapat beberapa rasio likuiditas yang dapat digunakan. Masing-masing rasio likuiditas digunakan untuk menilai serta mengukur posisi keuangan perusahaan dalam satu periode atau beberapa periode. Penggunaan seluruh atau sebagian dari rasio likuiditas tergantung dengan kebijakan manajemen. Jenis-jenis dari rasio likuiditas :

#### 1) Current Ratio (CR)

*Current ratio* merupakan rasio yang membandingkan antara aktiva lancar yang dimiliki perusahaan dengan hutang jangka pendek, dapat juga dikatakan seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang jatuh tempo. Rasio ini juga digunakan untuk mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*) suatu perusahaan.<sup>38</sup>

Apabila *current ratio* 1:1 atau 100% berarti bahwa aktiva lancar dapat menutupi semua hutang lancar. Rasio ini lebih aman jika berada diatas satu atau diatas 100% artinya aktiva lancar akan mampu membayar kewajiban lancarnya tanpa mengganggu operasi perusahaan. *Current ratio* yang tinggi menunjukkan adanya uang kas

---

<sup>37</sup>Kasmir, *Analisis Laporan....*,h. 133

<sup>38</sup>Kasmir, *Analisis Laporan....*,h. 134

yang berlebih dibanding dengan tingkat kebutuhan atau adanya unsur aktiva lancar yang rendah likuiditasnya (seperti persediaan).

*Current ratio* yang tinggi tersebut memang baik dari sudut pandang kreditur, tetapi dari sudut pandang pemegang saham kurang menguntungkan karena aktiva lancar tidak digunakan secara efektif. Sebaliknya *current ratio* yang rendah lebih beresiko, tetapi menunjukkan bahwa manajemen telah mengoperasikan aktiva lancar secara efektif. Saldo kas dibuat minimum sesuai dengan kebutuhan dan tingkat perputaran piutang dan persediaan diusahakan maksimum.

Rumus *Current Ratio* adalah<sup>39</sup> :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$$

Keterangan :

*Current Ratio* = Rasio lancar

*Current Assets* = Aktiva lancar

*Current Liabilities* = Hutang lancar

## 2) Cash Ratio atau Cash Position Ratio (CPR)

*Cash Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang atau kas yang benar-benar siap digunakan untuk membayar hutang.<sup>40</sup> Artinya perusahaan tidak perlu menunggu untuk

<sup>39</sup>Kasmir, *Analisis Laporan....*, h. 135

<sup>40</sup>Kasmir, *Analisis Laporan....*, h. 138

menjual atau menagih hutang lancar lainnya untuk memenuhi kewajiban jatuh tempo.

Rumus yang dapat digunakan<sup>41</sup> :

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Cash or Cash Equivalent}}{\text{Current Liabilities}}$$

Keterangan :

<i>Cash Ratio</i>	= Rasio kas
<i>Cash or Cash Equivalent</i>	= Kas / kas dalam Bank
<i>Current Liabilities</i>	= Hutang lancar

### 3. Profitabilitas

#### a. Pengertian Profitabilitas

Menurut Kasmir profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan.<sup>42</sup> Kamaludin dan Rini Indriani menjelaskan profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan tentang tingkat efektifitas pengelolaan aktiva yang dilakukan perusahaan dalam menghasilkan laba pada periode tertentu.<sup>43</sup>

Menurut Brigham (2007), profitabilitas merupakan sekelompok rasio yang menunjukkan tentang kombinasi dari likuiditas, manajemen aktiva, hutang dan hasil operasi usaha.<sup>44</sup> Menurut Najmudin profitabilitas

<sup>41</sup>Kasmir, *Analisis Laporan....*, h. 138

<sup>42</sup>Kasmir, *Analisis Laporan....*, h. 197

<sup>43</sup>Kamaludin, Rini Indriani, *Manajemen Keuangan....*, h. 45

<sup>44</sup>Hendri Haryo Sandieko, *Analisis Rasio....*, h. 42

merupakan rasio yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba, baik dalam hubungannya dengan penjualan, aset, maupun modal sendiri,<sup>45</sup> dan menurut Irham Fahmi, profitabilitas merupakan rasio yang bermanfaat untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dalam satu periode.<sup>46</sup>

Jadi, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas merupakan gambaran dari keefektifan perusahaan dalam mengelola sejumlah aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan dalam satu periode, dan juga digunakan untuk melihat perkembangan suatu usaha dalam menghasilkan keuntungan. Hasil dari pengukuran ini dapat digunakan sebagai alat evaluasi bagi perusahaan terhadap kinerja perusahaan. Semakin baik rasio ini semakin menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengorganisir kinerja manajemen dengan tingginya perolehan keuntungan. Profitabilitas yang diperoleh perusahaan mencakup seluruh pendapatan dan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan sebagai penggunaan aset dan pasiva dalam satu periode.

Rasio profitabilitas dapat digunakan sebagai informasi bagi pemegang saham untuk melihat keuntungan yang benar-benar diterima dalam bentuk dividen, investor menggunakan rasio profitabilitas untuk memprediksi seberapa besar perubahan nilai atas saham yang dimiliki, dan kreditor menggunakan rasio profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar pokok dan bagi hasil.

---

<sup>45</sup>Najmudin, *Manajemen Keuangan dan Aktualisasi Syar'iyah Modern*, (Yogyakarta : ANDI Yogyakarta, 2011), h. 86

<sup>46</sup>Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*, (Bandung : Alfabeta, 2013), h. 135

### b. Landasan Profitabilitas dalam Al-Qur'an

Keuntungan diartikan sebagai tambahan dari hasil jual beli atau hasil yang berkaitan dari setiap pekerjaan yang dilakukan. Keuntungan ini ada kalanya dinisbahkan kepada pemilik barang atau dinisbahkan kepada barang itu sendiri. Al-Qur'an telah menerangkan mengenai istilah ini melalui firman-Nya, dalam Q.S Al-Baqarah : 16.

أُولَئِكَ الَّذِينَ اشْتَرُوا الضَّلَالََةَ بِالْهُدَىٰ فَمَا رَبِحَت تِّجَارَتُهُمْ وَمَا كَانُوا  
 مُهْتَدِينَ ﴿١٦﴾

*Artinya : “mereka Itulah orang yang membeli kesesatan dengan petunjuk, Maka tidaklah beruntung perniagaan mereka dan tidaklah mereka mendapat petunjuk”.*<sup>47</sup>

Ayat diatas menjelaskan mencari keuntungan merupakan sesuatu yang diharuskan dalam Islam, walaupun Allah SWT tidak menyebutkan secara khusus tentang keharusan pengambilan untung, namun dalam ayat tersebut dapat dipahami bahwa Islam mengharuskan keuntungan dalam perniagaan. Rasulullah SAW bersabda, “Apabila salah seorang daripada kamu mengambil tali kemudian pergi ke sebuah bukit mencari kayu api, lalu ia menjualnya maka pendapatan tersebut digunakan untuk dimakan dan bersedekah, maka itu lebih baik baginya daripada meminta-minta.”<sup>48</sup>

<sup>47</sup>Departemen Agama RI, *Al-Baqarah : 16*, (Bandung : Diponegoro, 2010), h. 3

<sup>48</sup>Rika Rahmawati, *Seberapa Banyak Keuntungan yang dianjurkan dalam Islam*. (online) sumber: <https://www.islampos.com>, diakses pada Sabtu, 19 Maret 2016 pukul 22.27 wib

Hadits tersebut dapat dipahami bahwa apabila seseorang melakukan perniagaan maka tentu ia akan memperoleh keuntungan yang boleh digunakan untuk dirinya, keluarganya, atau untuk bersedekah. Bila keuntungan tidak dibolehkan sudah tentu Rasulullah tidak akan membolehkan perniagaan.

Pengambilan jumlah untung yang berlebihan merupakan hak penjual, walau bagaimanapun dalam muamalah Islam pengambilan kadar keuntungan haruslah didasarkan kepada etika dan perundangan yaitu diambil dengan kadar yang benar dan tidak termasuk riba. Hal ini bermakna bahwa keuntungan yang diperoleh itu hendaknya selaras dengan syara, untuk mewujudkan bentuk keuntungan yang adil perlulah untuk merujuk kepada kaedah-kaedah yang telah ditentukan oleh syara' seperti setiap kemudharatan harus dihapuskan dan adat kebiasaan itu boleh digunakan selagi tidak bertentangan dengan prinsip syara'. Dalam mengambil keuntungan syara' tidak menentukan kadar keuntungan yang boleh diambil. Justru itu merupakan adat kebiasaan setempat untuk mengambil keuntungan. Islam hanya mengiktiraf keuntungan yang diperoleh tanpa membebankan individu dan tidak pula melakukan penipuan.

### **c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas**

Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas yaitu<sup>49</sup> :

#### **1) Rasio Likuiditas**

---

<sup>49</sup>Bambang Riyanto, *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, (Yogyakarta : BPFEE UGM, 2001), h. 44

Rasio ini digunakan untuk membandingkan kewajiban jangka pendek yang segera harus dipenuhi dengan sumber daya atau aktiva lancar yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi tingkat likuiditas yang dimiliki perusahaan dikatakan dalam keadaan likuid dan sebaliknya semakin rendah likuiditas perusahaan dikatakan perusahaan dalam keadaan ilikuid.<sup>50</sup> Tingginya tingkat likuiditas yang dimiliki perusahaan bukan berarti kondisi perusahaan yang baik tetapi menandakan bahwasanya perusahaan tidak menggunakan aktiva secara efektif.

## 2) Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat dinyatakan dalam total aktiva, penjualan, dan kapitalisasi pasar. Semakin besar total aktiva, penjualan, dan kapitalisasi pasar maka semakin besar pula ukuran perusahaan. Berdasarkan ketiga variabel tersebut, nilai aktiva lebih stabil dibandingkan dengan nilai pasar. Menurut Kusuma ada tiga teori yang secara implisit menjelaskan hubungan antara ukuran perusahaan dengan tingkat keuntungan, antara lain .<sup>51</sup>

- 1) Teori teknologi, yang menekankan pada modal fisik, economic of scale, dan lingkup sebagai faktor-faktor yang menentukan

---

<sup>50</sup>Asnaini, Evan Stiawan, Windi Asriani, *Manajemen Keuangan*, (Yogyakarta : Teras, 2012), h. 39

<sup>51</sup>Hadri Kusuma, *Size Perusahaan dan Profitabilitas : Kajian Empiris Terhadap Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta*, (Jurnal Ekonomi Pembangunan : Universitas Islam Indonesia, 2010)

besarnya ukuran perusahaan yang optimal serta pengaruhnya terhadap profitabilitas.

- 2) Teori organisasi, menjelaskan hubungan profitabilitas dengan ukuran perusahaan yang dikaitkan dengan biaya transaksi organisasi.
- 3) Teori institusional mengaitkan ukuran perusahaan dengan faktor-faktor seperti sistem perundang-undangan, peraturan anti-trust, perlindungan paten, ukuran pasar dan perkembangan pasar keuangan.

### **3) Rasio Aktivitas**

Rasio aktivitas menurut adalah rasio yang mengukur seberapa efektif perusahaan mengelola aktivasinya. Rasio ini dirancang untuk mengetahui apakah jumlah total dari tiap-tiap jenis aktiva seperti yang dilaporkan dalam neraca terlihat wajar, terlalu tinggi, atau terlalu rendah jika dibandingkan dengan tingkat penjualan saat ini,<sup>52</sup> rasio ini juga disebut sebagai rasio efisiensi atau perputaran, untuk mengukur seberapa efektif perusahaan menggunakan berbagai aktivasinya.

### **4) Rasio Solvabilitas**

Rasio Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang. Artinya berapa besar beban hutang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktiva yang dimiliki perusahaan. Dalam arti luas

---

<sup>52</sup>Kasim, *Analisis Laporan....*,h.172

solvabilitas diartikan sebagai kemampuan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang.

#### **d. Jenis-jenis Rasio Profitabilitas**

Terdapat beberapa jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan. Masing-masing rasio profitabilitas digunakan untuk menilai serta mengukur posisi keuangan perusahaan dalam satu periode atau beberapa periode.<sup>53</sup> Penggunaan seluruh atau sebagian dari rasio profitabilitas tergantung dengan kebijakan manajemen. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah : *Return On Assets* (ROA) atau disebut juga dengan *Return On Investment* (ROI) Hasil Pengembalian Investasi merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total aktiva. *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia didalam perusahaan<sup>54</sup>. *Return On Asset* (ROA) yang positif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang dipergunakan untuk operasi perusahaan mampu memberikan laba bagi perusahaan. Sebaliknya jika ROA negative menunjukkan total aktiva yang dipergunakan tidak

---

<sup>53</sup>Kasmir, *Analisis Laporan....*, h. 198

memberikan keuntungan. Rumus dari *Return On Asset* (ROA) adalah.<sup>55</sup>

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

Hasil dari pengembalian investasi menunjukkan produktivitas dari seluruh dana yang dimiliki perusahaan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri. Semakin kecil (rasio) ini, menunjukkan keadaan yang kurang baik, dan keadaan sebaliknya bila terjadi itu menunjukkan tingkat kesehatan perusahaan.

#### e. Tujuan Penggunaan Rasio Profitabilitas

Tujuan dari penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun pihak luar perusahaan, yaitu<sup>56</sup> :

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan pada periode sebelumnya dan periode sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk menilai besarnya perkembangan laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

---

<sup>55</sup> Kasmir, *Analisis Laporan....*, h. 201

<sup>56</sup> Kasmir, *Analisis Laporan....*, h. 197

6. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan.

#### **f. Manfaat Penggunaan Rasio Profitabilitas**

Manfaat yang diperoleh dari penggunaan rasio profitabilitas adalah untuk<sup>57</sup> :

1. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
2. Mengetahui posisi laba perusahaan periode sebelum dan periode yang sekarang.
3. Mengetahui perkembangan laba.
4. Mengetahui laba bersih setelah pajak.
5. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri maupun modal pinjaman.

#### **4. Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas**

Kebutuhan likuiditas dan profitabilitas yang akan dicapai merupakan suatu hal yang bertolak belakang. Apabila perusahaan mempunyai likuiditas yang tinggi berarti akan semakin banyak aktiva yang menganggur sehingga menekan profitabilitas perusahaan dan keuntungan yang diperoleh tidak maksimal.<sup>58</sup> Van Horne dan Wachowic

---

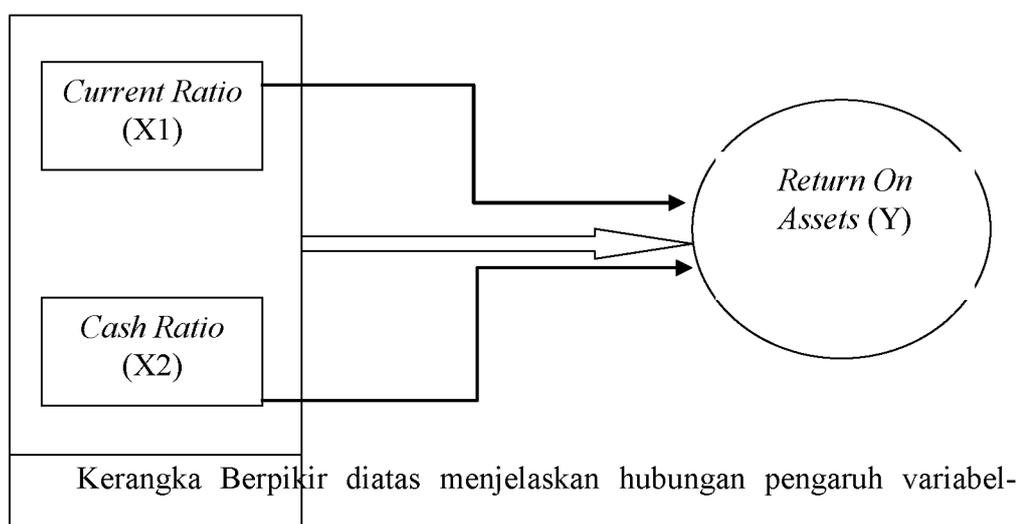
<sup>57</sup>Kasmir, *Analisis Laporan....*, h. 198

<sup>58</sup>Veitzhal Rivai, et.all., *Islamic Banking and Finance dari Teori ke Praktik Bank dan Keuangan Syari'ah Sebagai Solusi dan Bukan Alternatif*, (Yogyakarta : Fakultas Ekonomi dan Bisnis UGM, 2010), h. 454

(2005) mengatakan kebutuhan likuiditas berbanding terbalik dengan profitabilitas, maksudnya semakin tinggi likuiditas maka kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba semakin rendah.<sup>59</sup>

## B. Kerangka Berpikir

**Gambar 2.1 Kerangka Berpikir**  
**Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Yang**  
**Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2012-2014)**



Kerangka Berpikir diatas menjelaskan hubungan pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependent dalam penelitian ini, baik secara parsial maupun secara simultan. Adapun keterangan dari kerangka berpikir pada gambar 2.1 adalah sebagai berikut :

### Keterangan

-  = Pengaruh secara Parsial
-  = Pengaruh secara Simultan
-  = Variabel Independent
-  = Variabel Dependent

<sup>59</sup>Merti Sari Devi, *Faktor-faktor yang mempengaruhi Profit pada Perusahaan Kimia dan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2008-2011*, Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjung Pinang

### C. Hipotesis

Adapun hipotesis penelitian ini yang akan di uji ialah :

H01 : Likuiditas (*Current Ratio*) tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas (*Return On Assets*) pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*

Ha1 : Likuiditas (*Current Ratio*) berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas (*Return On Assets*) pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*

H02 : Likuiditas (*Cash Ratio*) tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas (*Return On Assets*) pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*

Ha2 : Likuiditas (*Cash Ratio*) berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas (*Return On Assets*) pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*

H03 : Likuiditas (*Current Ratio*), dan (*Cash Ratio*) secara bersama-sama tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas (*Return On Assets*) pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*

Ha3 : Likuiditas (*Current Ratio*), dan (*Cash Ratio*) secara bersama-sama berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas (*Return On Assets*) pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian jenis lapangan dengan pendekatan *kuantitatif asosiatif*. Pendekatan *Kuantitatif Asosiatif* merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variabel atau lebih dengan menggunakan data berupa angka-angka,<sup>60</sup> yaitu penelitian yang menjelaskan pengaruh variabel independent (X) terhadap variabel dependent (Y) sehingga dapat menghasilkan informasi yang berguna untuk menjelaskan sifat hubungan sebab akibat antara beberapa variabel.

#### **B. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dimulai dari bulan Oktober 2015 dengan melakukan observasi awal sampai dengan April 2016 sampai mendapatkan hasil penelitian, penelitian ini didukung oleh data sekunder yang diperoleh melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2012-2014 dengan melihat laporan keuangan perusahaan yang di publikasikan.

---

<sup>60</sup>Seputar Penelitian Asosiatif. (online) sumber: <http://www.informasi-pendidikan.com/html>, diunggah pada 04/08/2013, dan diakses pada tanggal 30 maret 2016, pukul 12.20 wib

### C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2012-2014 dan telah memberikan laporan keuangan perusahaan. Jumlah populasi yang diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) sebanyak 54 perusahaan, dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 15 perusahaan. Teknik *sampling* dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dimana penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pertimbangan tertentu.<sup>61</sup> Adapun pertimbangan dalam penentuan sampel ini yaitu :

1. Perusahaan-perusahaan yang selalu ada di *Jakarta Islamic Index* selama periode 2012-2014
2. Selalu memberikan laporan keuangan perusahaan yang lengkap dari tahun 2012-2014.

### D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Data adalah sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu.<sup>62</sup> Tujuan dari pengumpulan data yaitu memperoleh informasi. Sumber data dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* yang telah di publikasikan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian

---

<sup>61</sup>Sugiono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 63.

<sup>62</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), h. 96

ini adalah studi kepustakaan. Studi kepustakaan merupakan teknik pengumpulan data sekunder yang diperoleh dari buku-buku literatur, jurnal-jurnal keuangan, catatan atau informasi dari pihak lain yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas dalam penelitian.<sup>63</sup>

## **E. Variabel dan Definisi Operasional**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua jenis variabel, yaitu:

### **1. Likuiditas (Variabel X)**

Likuiditas sebagai variabel X atau disebut sebagai variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah likuiditas dengan rasio :

#### **a. *Current Ratio***

*Current Ratio* adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek (kewajiban jatuh tempo) dengan cara membagi aktiva lancar terhadap hutang lancar yang dimiliki perusahaan. Adapun rumus dari *Current Ratio* adalah<sup>64</sup> :

---

<sup>63</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian....*, h. 90

<sup>64</sup>Kasmir, *Analisis Laporan....*,h. 135

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$$

### b. *Cash Ratio*

*Cash Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang atau kas yang benar-benar siap untuk digunakan untuk membayar hutangnya.<sup>65</sup> Artinya perusahaan tidak perlu menunggu untuk menjual atau menagih hutang lancar lainnya yaitu dengan menggunakan rasio lancar yang dimiliki. Rumus yang dapat digunakan<sup>66</sup> :

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Cash or Cash Equivalent}}{\text{Current Liabilities}}$$

## 2. Profitabilitas (Variabel Y)

Profitabilitas sebagai variabel Y atau disebut dengan variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (independen). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah Profitabilitas dengan rasio *Return On Asset*. *Return On Asset* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan

---

<sup>65</sup>Kasmir, *Analisis Laporan....*, h. 138

<sup>66</sup>Kasmir, *Analisis Laporan....*, h. 138

dengan memanfaatkan total aktiva yang dimiliki.<sup>67</sup> Adapun rumus *Return On Asset* (ROA) adalah:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

## F. Teknik Analisa Data

### 1. Uji Kualitas Data

#### a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dimaksudkan untuk memperlihatkan data sampel berasal dari populasi berdistribusi normal. Metode yang digunakan untuk melakukan uji normalitas data dalam penelitian ini dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*,<sup>68</sup> dengan kriteria kenormalan sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Pedoman Uji Normalitas**

Signifikansi uji ( $\alpha$ )	Signifikansi $> \alpha$	Signifikansi $< \alpha$
0,05	Berdistribusi normal	Tidak berdistribusi normal.

Sumber : Duwi Priyatno

<sup>67</sup>Kasmir, *Analisis Laporan....*, h. 203

<sup>68</sup>Duwi Priyatno, *Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariate dengan SPSS* (Yogyakarta: Gava Media, 2013) h. 56

### b. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama. Metode yang digunakan untuk uji homogenitas data dalam penelitian ini adalah dengan *homogeneity of variance*. Untuk menentukan homogenitas digunakan kriteria sebagai berikut.<sup>69</sup>

**Tabel 3.2**  
**Pedoman Uji Homogenitas Data**

Signifikansi uji ( $\alpha$ )	Signifikansi $> \alpha$	Signifikansi $< \alpha$
0,05	Homogen	Tidak homogen

Sumber : Singgih Santoso

## 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan sebelum melakukan pengujian terhadap hipotesis penelitian terlebih dahulu dengan menggunakan persamaan regresi. Pengujian asumsi klasik terdiri dari uji multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah persamaan regresi linear berganda tepat digunakan untuk memprediksi profitabilitas.

### a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas yang

---

<sup>69</sup>Singgih Santoso, *Panduan Lengkap Mengenai SPSS 16* (Jakarta: PT. Efek Media Komputindo)

lain dalam model regresi yang digunakan. Semakin kecil korelasi diantara variabel bebas, semakin baik model regresi yang akan diperoleh. Metode

yang digunakan untuk mendeteksi adanya multikolinearitas yaitu dengan menggunakan *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)* tidak lebih dari 10 dan nilai *tolerance* tidak kurang dari 0,1, maka model regresi dapat dikatakan bebas dari masalah multikolinearitas.<sup>70</sup>

#### **b. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode waktu tertentu dengan periode waktu sebelumnya. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah autokorelasi. Metode yang dapat digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi atau tidak yaitu dengan uji Durbin Watson (D-W). Autokorelasi akan terjadi jika  $4 - D-W \geq d_u$ , maka tidak ada autokorelasi pada model itu.<sup>71</sup>

#### **c. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi kesamaan varian dari faktor pengganggu pada data pengamatan yang satu ke data pengamatan yang lain. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dengan melihat pola

---

<sup>70</sup>Duwi Priyatno, *Analisis Korelasi* ...., h. 59

<sup>71</sup>Muhammad Firdaus, *Ekonometrika suatu Pendekatan Aplikatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), h. 101.

titik-titik pada *scatterplots* regresi. Jika titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.<sup>72</sup>

### 3. Uji Hipotesis

Uji analisis statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda adalah suatu analisis asosiasi yang digunakan secara bersamaan untuk meneliti pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat, skala pengukuran yang bersifat metrik baik untuk variabel bebas maupun variabel terikat.<sup>73</sup>

#### a. Model Regresi

Adapun model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e_i$$

Di mana:

Y = Nilai variabel dependen

X = Nilai variabel independen

$\beta_0$  = Konstanta/intersep persamaan regresi populasi

$\beta_1$  = Koefisien regresi X1 pada persamaan regresi populasi

$\beta_2$  = Koefisien regresi X2 pada persamaan regresi populasi

<sup>72</sup>Duwi Priyatno, *Analisis Korelasi* ..., h. 60

<sup>73</sup>Jonathan Sarwono, *Statistik Multivariat Aplikasi untuk Riset Skripsi* (Yogyakarta: Andi Offset, 2013), h. 10

$e_i$  = random eror

### b. Uji t

Uji t untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Adapun cara pengujiannya sebagai berikut:<sup>74</sup>

1). Pengambilan keputusan T hitung dengan keputusan :

**Tabel 3.3**  
**Pedoman T Hitung**

T hitung < T tabel	T hitung > T tabel
Ho diterima dan Ha ditolak	Ho ditolak dan Ha diterima

Sumber : Duwi Priyatno

2). Berdasarkan probabilitas, pengambilan keputusan didasarkan pada :

**Tabel 3.4**  
**Uji T**

Signifikansi uji ( $\alpha$ )	Signifikansi $\geq \alpha$	Signifikansi $\leq \alpha$
0,05	Ho ditolak dan Ha diterima	Ho diterima dan Ha ditolak

Sumber : Duwi Priyatno

### c. Uji F

Uji F atau uji koefisien regresi secara serentak, yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak terhadap

---

<sup>74</sup>Duwi Priyatno, *Analisis Korelasi...*, h. 50

variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Adapun cara pengujiannya sebagai berikut:<sup>75</sup>

- 1). Pengambilan keputusan F hitung dengan keputusan :

**Tabel 3.5**  
**Pedoman F Hitung**

F hitung < F tabel	F hitung > F tabel
Ho diterima dan Ha ditolak	Ho ditolak dan Ha diterima

Sumber : Duwi Priyatno

- 2). Berdasarkan probabilitas, pengambilan keputusan didasarkan pada :

**Tabel 3.6**  
**Pedoman signifikan F hitung**

Signifikansi uji ( $\alpha$ )	Signifikansi $\leq \alpha$	Signifikansi $\geq \alpha$
0,05	Ho Ditolak dan Ha diterima	Ho diterima dan Ha ditolak

Sumber : Duwi Priyatno

#### d. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (*coefficient of determination*)  $R^2$  digunakan untuk memprediksi hubungan sebab akibat antara variabel independent dan dependent, dan untuk menaksir nilai aktual yang dapat diukur secara statistik.<sup>76</sup> Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui seberapa besar prosentase atau sumbangan variabel independen secara bersama-sama terhadap

<sup>75</sup>Duwi Priyatno, *Analisis Korelasi ....*, h 48

<sup>76</sup>Mudrajat Kuncoro, *Menulis Skripsi / Tesis Dalam 60 Hari*, (Yogyakarta : UPP STIM YKPN,2015), h.167

variabel dependen<sup>77</sup>. Menurut Sugiyono, pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien determinasi adalah sebagai berikut<sup>78</sup>:

**Tabel 3.7**  
**Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien**  
**Determinasi**

No	Proporsi atau Internal koefisien	Keterangan
1	0% - 19,99%	Sangat rendah
2	20% - 39,99%	Rendah
3	40% - 59,99%	Sedang
4	60% - 79,99%	Kuat
5	80% - 100%	Sangat kuat

Sumber : Sugiyono

---

<sup>77</sup>Duwi Priyatno, *Analisis Korelasi....*,h.73

<sup>78</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian....*,h. 252

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum *Jakarta Islamic Index***

Indonesia sebagai negara muslim terbesar didunia merupakan pasar yang sangat besar untuk pengembangan industri keuangan syariah. Industri keuangan syariah, mempunyai peranan yang cukup penting untuk dapat meningkatkan pangsa pasar keuangan syariah di Indonesia. Pasar modal syariah yang ada di Indonesia adalah *Jakarta Islamic Index*. *Jakarta Islamic Index* diluncurkan pada tanggal 3 juli 2000.<sup>79</sup> *Jakarta Islamic Index* merupakan indeks yang menjadi tolak ukur (Benchmark) kinerja suatu investasi pada saham dengan basis syariah. Melalui indeks ini diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk mengembangkan investasi dalam ekuiti secara syariah. Pada november 2007, BAPEPAM dan LK (sekarang menjadi OJK) telah mengeluarkan Daftar Efek Syariah (DES) yang berisi daftar saham syariah yang ada di Indonesia.

Dengan adanya Daftar Efek Syariah (DES) maka masyarakat akan semakin mudah untuk mengetahui saham-saham apa saja yang termasuk saham syariah di Indonesia. Keberadaan Daftar Efek Syariah (DES) tersebut kemudian ditindaklanjuti oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan meluncurkan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) pada tanggal 12 Mei

---

<sup>79</sup>Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution, *investasi pada pasar modal syariah*, (Jakarta : Kencana, 2007), h. 57

2011. Konstituen ISSI terdiri dari seluruh saham syariah yang tercatat di BEI.

Pada tahun yang sama, tepatnya 8 maret 2011, DSN-MUI menerbitkan Fatwa No. 80 tentang penerapan prinsip syariah dalam mekanisme Perdagangan Efek bersifat Ekuitas di pasar Reguler Bursa Efek. Dengan adanya Fatwa tersebut, diharapkan dapat meningkatkan keyakinan masyarakat bahwa investasi syariah di pasar modal Indonesia sudah sesuai dengan prinsip syariah. Sebagai tindak lanjut dari dikeluarkannya fatwa DSN-MUI, BEI mengembangkan suatu model perdagangan online yang sesuai dengan syariah untuk diaplikasikan oleh Anggota Bursa (AB) pada september 2011. Dengan adanya sistem ini, maka perkembangan investasi syariah di pasar modal Indonesia diharapkan semakin meningkat karena investor akan semakin mudah dan nyaman dalam melakukan perdagangan saham secara syariah.

Investasi syariah di pasar modal Indonesia identik dengan *Jakarta Islamic Index* yang hanya terdiri dari 30 saham syariah yang tercatat di BEI. Padahal Efek syariah yang terdapat di pasar modal Indonesia bukan hanya 30 saham syariah yang menjadi konstituen di *Jakarta Islamic Index* tetapi terdiri dari berbagai macam jenis efek selain saham syariah seperti sukuk, dan reksadana syariah. Penentuan kriteria saham-saham yang ada dalam *Jakarta Islamic Index* melibatkan pihak Dewan Pengawas Syariah PT. *Danareksa investment management* yang terdiri dari ketua, wakil ketua, dan sekretaris. Badan pelaksana harian Dewan Syariah Nasional, juga

melakukan pemeriksaan kataatan (compliance audit) atas kriteria yang ditetapkan. Adapun kriteria saham-saham yang masuk dalam indeks syariah adalah emiten yang kegiatan usahanya tidak bertentangan dengan syariah seperti :

1. Usaha perjudian dan permainan yang tergolong judi atau perdagangan yang dilarang.
2. Usaha lembaga keuangan konvensional (ribawi) termasuk perbankan dan asuransi konvensional.
3. Usaha yang memproduksi, mendistribusi serta memperdagangkan makanan dan minuman yang tergolong haram.
4. Usaha yang memproduksi, mendistribusi atau yang menyediakan barang atau jasa yang dapat merusak moral dan bersifat mudharat.

Selain kriteria diatas, dalam proses pemilihan saham yang masuk ke *Jakarta Islamic Index* Bursa Efek Indonesia melakukan tahap-tahap pemilihan yang juga mempertimbangkan aspek likuiditas dan kondisi keuangan emiten, yaitu :

1. Memilih kumpulan saham dengan jenis usaha utama yang tidak bertentangan dengan prinsip syari'ah dan sudah tercatat lebih dari 3 bulan (kecuali termasuk dalam 10 kapitalisasi besar).
2. Memilih saham berdasarkan laporan keuangan tahunan atau tengah tahun berakhir yang memiliki rasio kewajiban terhadap aktiva maksimal sebesar 90%.

3. Memilih 60 saham dari susunan saham di atas berdasarkan urutan rata-rata kapitalisasi pasar (*market capitalization*) terbesar selama satu tahun terakhir.
4. Memilih 30 saham dengan urutan berdasarkan tingkat likuiditas rata-rata nilai perdagangan reguler selama satu tahun terakhir.

Penyaringan saham di *Jakarta Islamic Index* tidak hanya dalam hal memenuhi kriteria syariah saja akan tetapi Saham emiten harus memiliki nilai kapitalisasi yang cukup besar di bursa dan saham emiten harus sering ditransaksikan (likuid). Setiap 6 bulan sekali dilakukan evaluasi untuk menentukan saham yang masih bertahan di *Jakarta Islamic Index* dan saham yang mana yang harus *delisting*. *Delisting* dimaksudkan agar saham-saham yang tidak memenuhi kriteria syariah dibersihkan dari *Jakarta Islamic Index*.

Berdasarkan teknik *purposive sampling* dan dengan didukung oleh keterangan diatas mengenai kriteria saham-saham yang termasuk indeks syariah, maka penulis mengambil sampel penelitian yang akan diuji sebanyak 15 perusahaan.

## **B. HASIL**

### **1. Uji Kualitas Data**

#### **a. Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai nilai minimum, maksimum, *mean*, dan standar

deviasi dari variabel *Current Ratio* (X1), *Cash Ratio*(X2), dan *Return On Asset* (Y). Hasil analisis

is dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.1**  
**Hasil Analisis Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	45	2.86	71.51	16.5727	11.52828
CR	45	45.00	614.81	2.19012	136.99809
CashRatio	45	3.05	459.66	97.5578	110.55315
Valid (listwise)	N 45				

Sumber : Data sekunder diolah, 2016

Tabel 4.1 menyajikan nilai *Return On Asset* terendah adalah 2,86% Kondisi ini terjadi pada perusahaan Adaro Energi pada tahun 2014. Sedangkan *Return On Asset* tertinggi sebesar 71,51% terjadi pada perusahaan Unilever Indonesia pada tahun 2013. Nilai *Current Ratio* terendah adalah 45,00% terjadi pada perusahaan Astra Agro Lestari pada tahun 2013, dan Nilai *Current Ratio* tertinggi sebesar 614,81% terjadi pada perusahaan Indocement Tunggul Prakarsa Tbk pada tahun 2013. Nilai *Cash Ratio* terendah adalah 3,05% terjadi pada perusahaan Unilever Indonesia tahun 2013 dan nilai tertingginya sebesar 459,66% terjadi pada perusahaan Indocement Tunggul Prakarsa Tbk pada tahun 2013.

Tabel diatas juga menyajikan nilai rata-rata dari semua variabel periode 2012-2014, dari 45 data tersebut, diperoleh nilai rata-rata dari *Return On Asset* sebesar 16,5727% dengan standar deviasi sebesar

11,52828. Nilai rata-rata dari *Current Ratio* sebesar 2,19012% dengan standar deviasi sebesar 136,99809, dan nilai rata-rata dari *Cash Ratio* sebesar 97,5578% dengan standar deviasi sebesar 110,55315.

**Tabel 4.2**  
**Data Minimum dan Maksimum dari ROA, Current Ratio dan Cash Ratio**

No	Nama Perusahaan	Tahun	Variabel Y	Variabel X		Keterangan
			Profitabilitas	Likuiditas		
			ROA (%)	Current Ratio (%)	Cash Ratio (%)	
1	ADRO	2014	2.86			Minimum
2	UNVR	2013	71.51			Maksimum
3	AALI	2013		45		Minimum
4	INTP	2013		614.81		Maksimum
2	UNVR	2012			3.05	Minimum
4	INTP	2013			459.66	Maksimum

Sumber : Data sekunder diolah, 2015

**Tabel 4.3**  
**Statistik Deskriptif Setelah Transformasi dalam Bentuk Logaritma Natural (LN)**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LNROA	45	1.05	4.27	2.6229	.62469
LNCR	45	3.81	6.42	5.2094	.61671
LNCASHRATIO	45	1.12	6.13	4.0206	1.15938
Valid N (listwise)	45				

Sumber : Data sekunder diolah, 2016

Tabel 4.3 di atas menyajikan bahwa nilai *Return On Asset* terendah adalah 1,05% dan *Return On Asset* tertinggi sebesar 4,27%. Nilai *Current Ratio* terendah adalah 3,81%, dan nilai *Current Ratio*

tertinggi sebesar 6,42%,. Nilai *Cash Ratio* terendah adalah 1,12% dan nilai tertingginya sebesar 6,13%.

Tabel di atas juga menyajikan nilai rata-rata dari semua variabel setelah dilakukan transformasi ke Logaritma Natural periode 2012-2014. Dari 45 data tersebut, diperoleh nilai rata-rata dari *Return On Asset* sebesar 2,6229% dengan standar deviasi sebesar 62469. Nilai rata-rata dari *Current Ratio* sebesar 5,2094% dengan standar deviasi sebesar 61671, dan nilai rata-rata dari *Cash Ratio* sebesar 4,0206% dengan standar deviasi sebesar 1,15938.

#### b. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari populasi yang sama atau berdistribusi normal. Metode yang digunakan untuk melakukan uji normalitas data dalam penelitian ini dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*.<sup>80</sup>

**Tabel 4.4**  
**Uji Normalitas Data**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>		
	Statistic	df	Sig.
ROA	.200	45	.000
CR	.196	45	.000
CashRatio	.249	45	.000

Sumber : Data sekunder diolah, 2016

Berdasarkan tabel 4.4 hasil dari uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov* dapat diketahui bahwa data dalam penelitian ini

<sup>80</sup>Duwi Priyatno, *Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariat dengan SPSS* (Yogyakarta: Gava Media, 2011) h. 56

berdistribusi tidak normal, karena nilai sig dari semua variabel kurang dari 0,05. Untuk mengatasi data yang tidak normal dapat dilakukan dengan cara mengubah data tersebut ke dalam bentuk Logaritma Natural (LN). Duwi Priyatno (2000) dalam Ayu Yuningsih menyatakan bahwa pengubahan data dalam bentuk LN dimaksudkan untuk meniadakan atau meminimalkan adanya pelanggaran asumsi normalitas dan linearitas.<sup>81</sup> Hasil uji normalitas data setelah dilakukan transformasi data dalam bentuk LN dapat dilihat pada tabel 4.5 di bawah ini.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Normalitas setelah di Transformasi dalam bentuk Logaritma Natural (LN)**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>		
	Statistic	Df	Sig.
LNROA	.119	45	.118
LNCR	.082	45	.200*
LNCASHRATIO	.124	45	.078

Sumber : Data sekunder diolah, 2016

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa nilai probabilitas signifikansi (sig), seluruh variabel melebihi 0,05, dan dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal, dan berarti sampel yang diambil dalam penelitian ini berasal dari populasi yang sama.

---

<sup>81</sup>Ayu Yuningsih, *Pengaruh Profitabilitas dan Nilai Pasar terhadap Harga Saham Syariah* (Skripsi : Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi Islam, 2015), h.52

### c. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel memiliki varian yang sama atau tidak. Hasil pengujian homogenitas data dengan menggunakan teknik *test of homogeneity of variance*<sup>82</sup> dapat dilihat pada tabel 4.6 dibawah ini:

**Tabel 4.6**  
**Uji Homogenitas data**

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.	
LNROA	Based on Mean	.102	2	42	.903
	Based on Median	.062	2	42	.940
	Based on Median and with adjusted df	.062	2	38.779	.940
	Based on trimmed mean	.121	2	42	.887
LNCR	Based on Mean	.400	2	42	.673
	Based on Median	.370	2	42	.693
	Based on Median and with adjusted df	.370	2	40.284	.693
	Based on trimmed mean	.400	2	42	.673
LNCAS HRATIO	Based on Mean	.307	2	42	.737
	Based on Median	.348	2	42	.708
	Based on Median and with adjusted df	.348	2	39.002	.709
	Based on trimmed mean	.315	2	42	.731

Sumber : Data sekunder diolah, 2016

Berdasarkan hasil uji homogenitas dengan menggunakan *Levene Test* pada tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa nilai probabilitas signifikansi (sig), seluruh variabel lebih besar dari 0,05, ini berarti bahwa seluruh variabel bersifat homogen.

<sup>82</sup>Singgih Santoso, *Panduan Lengkap Mengenai SPSS 16* (Jakarta: PT. Efek Media Komputindo)

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas yang lain dalam model regresi yang digunakan. Metode yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas yaitu dengan menggunakan *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Semakin kecil nilai *Tolerance* dan semakin besar nilai VIF maka semakin mendekati terjadinya multikolinearitas. Jika nilai VIF tidak lebih dari 10 dan nilai *Tolerance* tidak kurang dari 0,1, maka model regresi dapat dikatakan bebas dari masalah multikolinearitas.<sup>83</sup> Berikut ini adalah hasil uji multikolinearitas.

**Tabel 4.7**  
**Uji Multikolinearitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
LNCR	.309	3.241
LNCASHRATIO	.309	3.241

Sumber: Data sekunder diolah, 2016

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, dapat diketahui bahwa nilai *Tolerance* dari masing-masing variabel lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10, dan dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinearitas dalam model regresi.

<sup>83</sup>Muhammad Firdaus, *Ekonometrika suatu Pendekatan Aplikatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), h. 101.

### b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode waktu tertentu dengan periode sebelumnya. Metode yang dapat digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi yaitu dengan uji *Durbin-Watson* (D-W). Autokorelasi akan terjadi jika  $4 - D-W \geq d_u$ , maka tidak ada autokorelasi pada model itu.<sup>84</sup>

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	Durbin-Watson
1	.532 <sup>a</sup>

Sumber : Data sekunder diolah, 2016

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, dapat diketahui bahwa nilai *Durbin-Watson* sebesar nilai *DW* : 0,532. Jadi  $4 - 0,532 \geq 1,666 = 3,468 > 1,666$  dan dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

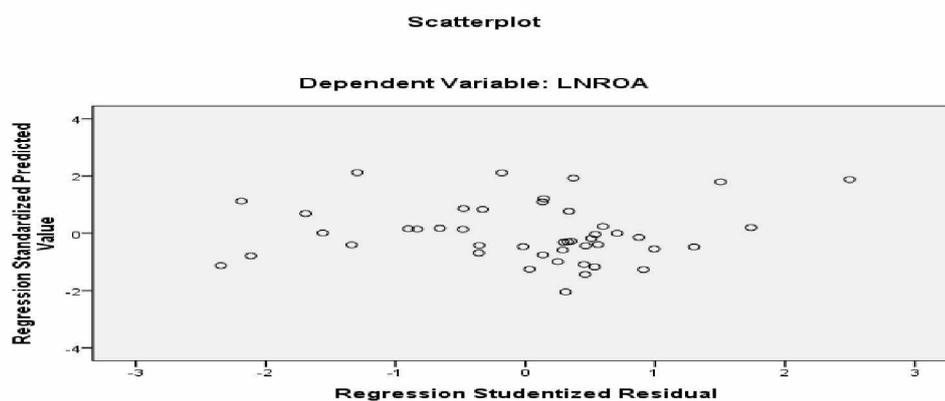
### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi kesamaan varian dari faktor pengganggu pada data pengamatan yang satu ke data pengamatan yang lain. pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat pola titik-titik pada *Scatterplots regresi*. Jika titik-titik menyebar dengan pola yang

<sup>84</sup> Muhammad Firdaus, *Ekonometrika suatu Pendekatan Aplikatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), h. 101.

tidak jelas diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

**Tabel 4.9**  
**Uji Heteroskedastisitas**



Sumber: Data sekunder diolah,2016

Berdasarkan gambar 4.9 di atas, dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi dalam penelitian ini.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Model Regresi

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan model regresi linear berganda. regresi linear berganda merupakan suatu analisis asosiasi yang digunakan secara bersamaan untuk meneliti pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel, tergantung skala pengukuran yang bersifat metrik baik untuk variabel bebas maupun variabel terikat.

**Tabel 4.10**  
**Uji Regresi**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.687	1.006		1.677	.101
LNCR	.326	.276	.322	1.181	.244
LNCASHRATIO	-.189	.147	-.351	-1.289	.204

Sumber: Data sekunder diolah, 2016

Berdasarkan tabel koefisien regresi yang diperoleh dari analisis regresi pada tabel 4.10 diatas, dapat disusun persamaan regresi linear sebagai berikut :  $Y = 1,687 + 0,326X_1 - 0,189X_2 + e_i$

Hasil perhitungan yang telah dilakukan menghasilkan suatu persamaan menunjukkan besarnya nilai X merupakan regresi yang diestimasi sebagai berikut :

1. Nilai Konstanta ( $\beta_0$ ) sebesar 1,687 artinya apabila, *Current Ratio* (CR) ( $X_1$ ), dan *Cash Ratio* ( $X_2$ ) dalam keadaan konstanta 0,101 maka *Return On Asset* (Y) nilainya sebesar 1,687
2.  $\beta_1$  (koefisien regresi  $X_1$ ) sebesar 0,326 artinya jika *Current Ratio* ( $X_1$ ) mengalami peningkatan 1% maka *Return On Asset* (Y) juga akan meningkat sebesar Rp 0,326 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.
3.  $\beta_2$  (koefisien regresi  $X_2$ ) sebesar -0,189, artinya jika *Cash Ratio* ( $X_2$ ) mengalami kenaikan 1 % maka *Return On Asset* (Y) akan turun sebesar Rp 0,189 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

## b. Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji t Test**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.687	1.006		1.677	.101
LNCR	.326	.276	.322	1.181	.244
LNCASHRATIO	-.189	.147	-.351	-1.289	.204

Sumber: Data sekunder diolah,2016

Berdasarkan tabel 4.11 hasil uji t test dapat diuraikan sebagai berikut:

### 1. Pengujian Hipotesis Pertama

Berdasarkan hasil regresi yang terlihat pada tabel 4.11 diatas dapat diketahui nilai t hitung untuk variabel *Current Ratio* (CR) adalah 1,181 dan nilai probabilitas signifikan (sig) adalah 0,244. nilai t hitung  $1,181 < t \text{ tabel } (1,68)$  dan nilai probabilitas signifikansi (sig)  $(0,244) > (\alpha) 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_{a1}$  yang menyebutkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Asset* pada perusahaan yang terdaftar di JII ditolak.

### 2. Pengujian hipotesis Kedua

Berdasarkan hasil regresi yang terlihat pada tabel 4.11 diatas dapat diketahui nilai t hitung untuk variabel *Cash Ratio* adalah -1,289 dan

nilai probabilitas signifikan (sig) adalah 0,204. nilai t hitung  $-1,289 > t$  tabel (1,68) dan nilai probabilitas signifikansi (sig)  $(0,204) > (\alpha) 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_{a2}$  yang menyebutkan bahwa *Cash Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Asset* pada perusahaan yang terdaftar di JII di tolak.

### c. Uji F

Uji F atau uji koefisien regresi secara serentak, dilakukan untuk menguji Hipotesis Ketiga, apakah *Current Ratio* dan *Cash Ratio* secara serentak memberikan pengaruh terhadap *Return On Asset* secara signifikan atau tidak. F tabel dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi 0,05  $df_1 = k - 1$ ,  $(3 - 1) = 2$  dan  $df_2 = n - k$   $(45 - 3) = 42$  (k adalah jumlah variabel)<sup>85</sup>

**Tabel 4.12**  
**Uji F**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	.668	2	.334	.850	.435 <sup>a</sup>
Residual	16.503	42	.393		
Total	17.171	44			

Sumber: Data sekunder diolah, 2016

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 4.12 di atas, dapat diketahui nilai F hitung adalah 0,850 dan nilai probabilitas signifikansi adalah 0,435. Nilai F hitung  $(0,850) < F$  Tabel (3,22) dan nilai probabilitas signifikansi  $(0,435) > (\alpha) 0,05$ , dan dapat disimpulkan bahwa  $H_{03}$

<sup>85</sup>Duwi Priyatno, *Analisis Korelasi...*, h. 49

diterima yaitu *Current Ratio*, dan *Cash Ratio*, secara bersama-sama tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Asset* pada  $\alpha$  5% atau pada tingkat kepercayaan 95%, artinya 95% dari 45 data yang ada bahwa *Return On Asset* tidak dipengaruhi oleh *Current Ratio*, dan *Cash Ratio* .

**Tabel 4.13**  
**Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis**

No	Hipotesis	Hasil Akhir
<b>Ha1</b>	Likuiditas ( <i>Current Ratio</i> ) berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas ( <i>Return On Asset</i> ) pada perusahaan yang terdaftar di <i>Jakarta Islamic Index</i> (JII)	Ditolak
<b>Ha2</b>	Likuiditas ( <i>Cash Ratio</i> ) berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas ( <i>Return On Asset</i> ) pada perusahaan yang terdaftar di <i>Jakarta Islamic Index</i> (JII)	Ditolak
<b>Ha3</b>	Likuiditas ( <i>Current Ratio</i> ), dan ( <i>Cash Ratio</i> ) secara bersama-sama berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas ( <i>Return On Asset</i> ) pada perusahaan yang terdaftar di <i>Jakarta Islamic Index</i> (JII)	Ditolak

Sumber : Data sekunder diolah, 2016

#### d. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (*coefficient of determination*)  $R^2$  digunakan untuk memprediksi hubungan sebab akibat antara variabel independent

dan dependent, dan untuk menaksir nilai aktual yang dapat diukur secara statistik.<sup>86</sup>

**Tabel 4.14**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.197 <sup>a</sup>	.039	-.007	.62683

Sumber : Data sekunder diolah, 2016

Dari tabel 4.14 di atas, dapat diketahui  $R^2$  (*Adjusted R Square*) adalah -0.007, nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel independent secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependent, sehingga tidak bisa dihitung seberapa besar pengaruh dari variabel independent terhadap variabel dependent

#### e. Pembahasan

##### 1. Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Asset*

Hasil pengujian regresi menunjukkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Asset*, karena semakin tinggi *Current Ratio* menandakan perusahaan dalam keadaan likuid (perusahaan mempunyai aktiva lancar yang dapat dikonversi menjadi kas dalam jumlah yang cukup) hal ini akan berdampak baik terhadap kinerja keuangan karena menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jatuh tempo tepat waktu, dan

---

<sup>86</sup>Mudrajat Kuncoro, *Menulis Skripsi / Tesis Dalam 60 Hari*, (Yogyakarta : UPP STIM YKPN,2015), h.167

menunjukkan perusahaan memiliki persediaan dalam jumlah yang cukup untuk memenuhi kebutuhan konsumen sehingga perusahaan dapat beroperasi secara efisien sehingga dapat meningkatkan *Return On Asset* yang diperoleh perusahaan karena harta yang dimiliki perusahaan dimanfaatkan secara efisien. Penelitian ini sejalan dengan Penelitian yang dilakukan oleh Putri hasil penelitiannya menyatakan *Current Ratio* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *Return On Investment*<sup>87</sup>.

## **2. Pengaruh *Cash Ratio* terhadap *Return On Asset***

Hasil perhitungan regresi menunjukkan bahwa *Cash Ratio* tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Asset*, karena perusahaan dalam kegiatan operasi tidak hanya menitik beratkan kepada profit yang akan diperoleh tetapi perusahaan juga memperhatikan tingkat *Cash Ratio* yang dimiliki, agar perusahaan tidak mengalami kesulitan membayar tagihan, dan dapat memudahkan perusahaan untuk memperoleh barang dan jasa yang dibutuhkan untuk kegiatan operasi menggunakan kas yang tersedia diperusahaan. sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Donni yang menyatakan bahwa *Cash Ratio* memberikan pengaruh positif terhadap *Return On Asset*<sup>88</sup>.

---

<sup>87</sup>Putri Handayani, *Analisis Hubungan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada PT Pertamina (Persero) Unit Pemasaran I Medan*, (Skripsi : Fakultas Ekonomi, Universitas Sumatra Utara, Medan, 2007)

<sup>88</sup>Donnie Bayu Pranoto, *Analisis Pengaruh Cash Ratio, Loan Deposit Ratio dan Capital Asset Ratio Terhadap Profitabilitas Bank Go Publik di Indonesia Periode 2005-2007*, (Skripsi : Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi, Universitas Gunadarma, Jakarta, 2008)

### 3. Pengaruh Likuiditas (*Current Ratio* dan *Cash Ratio*) terhadap Profitabilitas (*Return On Asset*)

Hasil perhitungan regresi menunjukkan bahwa likuiditas (*Current Ratio* dan *Cash Ratio*) secara bersama-sama tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas (*Return On Asset*), dapat dilihat dari nilai Uji F yaitu nilai F hitung  $(0,850) < (19,50)$  nilai F tabel sehingga tidak bisa dilihat seberapa besar pengaruh variabel independent terhadap variabel dependentnya, dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi yaitu  $-0,007$ . Jadi, dapat disimpulkan bahwa Jumlah likuiditas yang tinggi tidak selalu berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perusahaan karena perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi akan menunjukkan kemampuannya dalam memenuhi kewajiban tepat waktu, dan akan mengurangi ketidakpastian bagi investor dan posisi kreditor semakin aman. Jumlah likuiditas yang rendah dapat mengganggu kebutuhan operasional sehari-hari dan berdampak pada rendahnya profit yang diperoleh karena perusahaan akan menghadapi kesulitan keuangan, sehingga tidak memiliki persediaan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan konsumen, dan perusahaan tidak dapat mengefisienkan kegiatan operasi karena sulit memperoleh barang ataupun jasa yang dibutuhkan. Laporan keuangan perusahaan menunjukkan hubungan yang searah antara *Current Ratio*, terhadap *Return On Asset* dapat dilihat dari perusahaan Astra Agro Lestari Tbk dari tahun 2012 mengalami penurunan ditahun 2013, dan ditahun 2014 mengalami peningkatan. Nilai

*Cash Ratio* bergerak searah terhadap *Return On Asset* dapat dilihat dari perusahaan AKR Corporindo Tbk dari tahun 2012 sampai tahun 2014 nilai *Cash Ratio* mengalami fluktuasi dan diikuti oleh nilai *Return On Asset*. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Darwi hasil penelitiannya menyatakan likuiditas mempunyai hubungan positif terhadap profitabilitas perusahaan.<sup>89</sup>

---

<sup>89</sup>Darwi B.Idrus, *Analisis Hubungan Tingkat Likuiditas dengan Profitabilitas Pada PT. Industri Kapal Indonesia (Persero) Makassar*, (Skripsi, Fakultas Ekonomi, Jurusan Manajemen, Universitas Hasanuddin, Makassar 2011)

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari rumusan masalah dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. *Current Ratio* Dan *Cash Ratio* secara bersama-sama tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2012-2014.
2. Didalam penelitian ini variabel independent secara bersama-sama tidak memberikan pengaruh negatif signifikan terhadap variabel dependent, hal ini dapat dilihat dari nilai Koefisien determinasinya adalah -0.007 sehingga tidak bisa di hitung seberapa besar pengaruh dari variabel independent secara bersama terhadap variabel dependent.

#### **B. Saran**

Sebagai tindak lanjut dari penelitian ini, maka penulis mengajukan beberapa saran yang dapat dinyatakan seperti berikut ini:

1. Perusahaan-perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic index* (JII) sebaiknya mengurangi hutang perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang sehingga dapat menekan biaya operasi untuk dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.

2. Bagi penelitian yang akan datang sekiranya menambah sampel penelitian tidak hanya dari perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic index (JII)*, tetapi juga menggunakan perusahaan-perusahaan *go* publik lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sehingga hasil penelitian mempunyai daya generalisasi yang lebih baik.
3. Menambah periode penelitian menjadi lebih panjang dan menggunakan data yang akan diolah tidak hanya tiga tahun agar hasil penelitian dapat lebih baik dari segi statistik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achsien, Iggi H. *Investasi Syariah di Pasar Modal*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama. 2003
- Ariefianto, Moch. Doddy. *Ekonometrika Esensi dan Aplikasi dengan Menggunakan Eviews*. Jakarta : Erlangga. 2012.
- Asnaini. Evan Stiawan. Windi Asriani. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : Teras. 2012.
- Bungin, Burhan. *Metode Penelitian Sosial dan Ekonomi*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group. 2012
- Departemen Agama RI, *Al-Maidah : 1*. Bandung : Diponegoro. 2010.
- Devi, Merti Sari. *Faktor-faktor yang mempengaruhi Profit pada Perusahaan Kimia dan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2008-2011*. Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjung Pinang. Januari 2013.
- Fahmi, Irham. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung : Alfabeta. 2013.
- Firdaus, Muhammad. *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif* Jakarta: Bumi Aksara. 2004.
- Handayani, Putri. *Analisis Hubungan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada PT Pertamina (Persero) Unit Pemasaran 1 Medan*. Skripsi : Fakultas Ekonomi, Universitas Sumatra Utara. Medan. 2007.
- Harrison Jr, Walter T. *et all.*, *Akuntansi Keuangan*. terj. Gina Gania. Jakarta : Erlangga. 2013.
- Huda, Nurul dan Mustafa Edwin Nasution. *investasi pada pasar modal syariah*. Jakarta : Kencana, 2007.
- Idrus, Darwi B. *Analisis Hubungan Tingkat Likuiditas dengan Profitabilitas Pada PT Industri Kapal Indonesia (Persero) Makassar*. Skripsi, Fakultas Ekonomi. Jurusan Manajemen. Universitas Hasanuddin. Makassar. 2011.

- Iqbal, Zamir. Abbas Mirakhor. *Pengantar Keungan Islam Teori dan Praktek*. Jakarta : Kencana. 2008.
- Irawan, Nizwar. *Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Rasio Profitabilitas Pada Bank Syariah (Studi Kasus 2007-2009) di Indonesia*. Skripsi. Fakultas Syariah. Institut Agama Islam Negeri Walisongo. Semarang. 2012.
- Irianto, Agus. *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta : Kencana, 2006.
- Julita, Irma. *Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, (Jurnal Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang). Vol.2, No.01, (2013)
- Kamaludin. Rini Indriani. *Manajemen Keuangan “Konsep Dasar dan Penerapannya”* .rev.ed; Bandung : CV, Mandar Maju. 2012
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2012
- Kuncoro, Mudrajat. *Memulis Skripsi / Tesis Dalam 60 Hari*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN. 2015
- Kusuma, Hadri. *Size Perusahaan dan Profitabilitas : Kajian Empiris Terhadap Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta*. Jurnal Ekonomi Pembangunan : Universitas Islam Indonesia, 2010
- Mansur, M. Khafidz. *Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas studi kasus pada Perusahaan Subsektor Telekomunikasi yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2010-2014*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Universitas Islam Negeri Walisongo. Semarang. 2015
- Morissan. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta : Kencana, 2014
- Najmudin. *Manajemen Keuangan dan Aktualisasi Syar'iyah Modern*. Yogyakarta : ANDI Yogyakarta. 2011
- Oktaviana, Indra Ayu. *Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas Pada Bank Bumi Arta*.Skripsi, Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pendidikan Indonesia, 2013
- Pranoto, Donnie Bayu. *Analisis Pengaruh Cash Ratio, Loan Deposit Ratio dan Capital Asset Ratio Terhadap Profitabilitas Bank Go Publik di Indonesia Periode 2005-2007*. Skripsi : Fakultas Ekonomi. Jurusan Akuntansi.Universitas Gunadarma. Jakarta. 2008

- Priyatno, Duwi. *Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariat dengan SPSS*. Yogyakarta: Gava Media. 2011
- Rivai, Veitzhal. et.all., *Islamic Banking and Finance dari Teori ke Praktik Bank dan Keuangan Syari'ah Sebagai Solusi dan Bukan Alternatif*. Yogyakarta : Fakultas Ekonomi dan Bisnis UGM. 2010
- Riyanto, Bambang. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta : BPFEE UGM. 2001
- Sandhieko, Hendri Harryo. *Analisis Rasio Likuiditas, Rasio leverage, dan Rasio Profitabilitas serta Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan-perusahaan Sektor Pertambangan yang Listing di BEI*, (Skripsi : Fakultas Bisnis dan Manajemen, Universitas Widyatama, 2009
- Santoso, Singgih. *Panduan Lengkap Mengenai SPSS 16*. Jakarta: PT. Efek Media Komputindo. 2010
- Sarwono, Jonathan. *Statistik Multivariat Aplikasi untuk Riset Skripsi*. Yogyakarta: Andi Offset. 2013
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Quran*. Tangerang : Lentera Hati. 2005
- Sugiono. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.. 2011
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta. 2013
- Wahyudiono. Bambang. *Mudah Membaca Laporan Keuangan*. Jakarta : Raih Asa Sukses. 2014
- Walsh, Ciaran. *Key Management Ratio, terj. Agus Dharma*. Jakarta : Erlangga. 2012
- Yuningsih, Ayu. *Pengaruh Profitabilitas dan Nilai Pasar terhadap Harga Saham Syariah*. Skripsi Sarjana, Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam, Jurusan Ekonomi Islam. 2015
- M.Iqbal Harori. *Pengertian Pasar Modal Konvensional* .(online) <http://seorangfilsufmuda.blogspot.co.id>. html, diunggah pada 2014/12 , diakses pada kamis, 16 Maret 2016, pukul 12.05

Gresensia Riska Apriani. *Makalah Manajemen Likuiditas*. (online) sumber: <https://gresensiariskaapriliani.wordpress.com>, diunggah pada 2015/05/09, diakses pada senin, 21 maret 2016, pukul 10.00 Wib

Rika Rahmawati. *Seberapa Banyak Keuntungan yang dianjurkan dalam Islam*. (online) sumber: <https://www.islampos.com>, diakses pada Sabtu, 19 Maret 2016 pukul 22.27 wib

Seputar Penelitian Asosiatif. (online) sumber: <http://www.informasi-pendidikan.com/html>, diunggah pada 04/08/2013, dan diakses pada tanggal 30 maret 2016, pukul 12.20 wib

Wikipedia. *Rasio Finansial*. (online)sumber: <https://id.m.wikipedia.org/wiki>, diakses pada sabtu, 26 desember 2015, pukul 13.00 wib

Abhy Mujahid Muda. *Resiko Pasar dan Resiko Likuiditas*. <http://abhymujahidmuda.blogspot.co.id.html>, diakses pada jum'at, 06 November 2015, pukul, 09.00

L

A

M

P

I

R

A

N



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
BENGKULU  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

**SURAT PENUNJUKAN**

Nomor : In.16/ F.II/PP.00.9/0028 /2016

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa maka Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri ( IAIN ) Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen :

1. N A M A : Drs. H. Supardi, M.Ag  
NIP. : 196504101993031007  
Tugas : Pembimbing I
2. N A M A : Eka Sri Wahyuni, SE., MM  
NIP. : 197705092008012014  
Tugas : Pembimbing II

Untuk membimbing, mengarahkan, dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini :

N A M A : Lutfi Rohmawati  
NIM. : 2123138414  
JURUSAN : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : **PENGARUH LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS  
PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA  
ISLAMIC INDEX (JII) PRIODE 2011-2014**

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu  
Pada Tanggal : 11 Januari 2016  
Dekan,

Dr. Asnaini, MA  
NIP. 197304121998032003

Tembusan :

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan;
3. Mahasiswa yang bersangkutan;
4. Arsip.

## HALAMAN PENGESAHAN

Proposal Skripsi yang berjudul “Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2011-2014” yang disusun oleh :

Nama : Lutfi Rohmawati  
Nim : 212 313 8414  
Prodi : Perbankan Syariah

Telah diujikan tim penguji proposal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada :

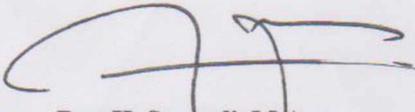
Hari : Senin  
Tanggal : 30 November 2015

Proposal skripsi tersebut telah diperbaiki sesuai dengan saran-saran tim penguji. Oleh karenanya sudah dapat diusulkan penetapan Surat Keputusan (SK) Pembimbing Skripsi.

Bengkulu, 05 Januari 2016 M  
25 Rabiul Awal 1437 H

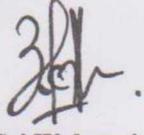
Tim Penyeminar

Penyeminar I



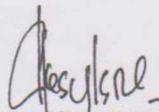
**Drs. H. Supardi, M.Ag**  
NIP. 1965041819930310007

Penyeminar II



**Eka Sri Wahyuni, SE, MM**  
NIP.197705092008012014

Mengetahui  
Ketua Jurusan



**Desi Isnaini M.A**  
NIP.197412022006042001



KEMENTERIAN AGAMA ISLAM RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagardewa Telp. (0736) 51276, 51171, Fax. (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN STUDI

Nama Mahasiswa : Lutfi Rohmawati  
NIM : 2123138414  
Jurusan : Ekonomi Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah

Pembimbing I : Drs. H. Supardi, M.Ag  
Judul Skripsi : "Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2012-2014"

No	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I/II	Paraf Pembimbing
1.	Senin, 9 Jan 2016	Penyerahan sk Pembimbing	Perbaiki latar Belakang masalah	
2.	Selasa, 29 Maret 2016	Bimbingan Latar Belakang dan Kajian teori	Perbaiki Se Suci saran	
3.	Senin, 18 April 2016	Bimbingan BAB III	Perbaiki Se Suci Saran lanjut ke BAB IV	
4.	Selasa, 26 April 2016	Bimbingan BAB IV	Perbaiki Pembahasan dan Buat Kesimpulan	
5.	Kabu, 4 Mei 2016	Bimbingan Pembahasan BAB IV dan Kesimpulan BAB V	Perbaiki se Suci Saran dan Buat Lampiran	
6.	Senin, 11 Mei 2016	Bimbingan BAB I-V dan Abstrak	perbaiki sistematika Penomoran dan Perhatikan Abstrak	
7.	Kamis, 19 Mei 2016	Bimbingan BAB I-BAB V dan Penomoran Serta Abstrak dan penyempitan hasil skripsi	ACC SKRIPSI	

Bengkulu, Mei 2016 M  
1437 H

Mengetahui,  
Ketua Jurusan

Desi Isnaini, M.A  
NIP. 197412022006042001

Pembimbing I

Drs. H. Supardi, M.Ag  
NIP. 1965041019930310007



**KEMENTERIAN AGAMA ISLAM RI**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Raden Fatah PagarDewa Telp. (0736) 51276, 51171, Fax. (0736) 51171 Bengkulu

**KARTU BIMBINGAN STUDI**

Nama Mahasiswa : Lutfi Rohmawati  
NIM : 2123138414  
Jurusan : Ekonomi Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah

Pembimbing II: Eka Sri Wahyuni, SE,MM  
Judul Skripsi : "Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2012-2014"

No	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I/II	Paraf Pembimbing
1.	Senin, 4 Jan-2016	Penyerahan SK Pembimbing	Perbaiki latar belakang masalah dan sistematika penulisan skripsi	zh
2.	Rabu, 23 Maret-2016	Bimbingan BAB I - BAB III	Perbaiki sesuai saran dan Buat Jadwal Penelitian	zh
3.	Rabu, 30 Mar-2016	Bimbingan Jadwal Penelitian dan bimbingan landasan Al-quran	lanjutkan mengolah data	zh
4.	Rabu, 13 April-2016	Bimbingan hasil Pengolahan data	lanjut pembuatan BAB IV	zh
5.	Sabtu, 16 April-2016	Bimbingan BAB IV	Perbaiki pembahasan dan lanjutkan ke BAB V	zh
6.	Rabu, 20 April-2016	Bimbingan BAB V	Perbaiki sesuai saran	zh
7.	Rabu, 27 April 2016	Bimbingan BAB IV - BAB V	Perbaiki sesuai saran	zh
8.	Senin, 2 Mei 2016	Bimbingan BAB I - BAB V	Buat lampiran dan ACC lanjut ke Pembimbing I	zh

Bengkulu, 18 Mei 2016 M  
1437 H

Mengetahui,  
Ketua Jurusan

**Desi Ishaini, M.A**  
NIP. 197412022006042001

Pembimbing II

**Eka Sri Wahyuni, SE,MM**  
NIP. 197705092008012014

**Nama-nama Perusahaan Yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index***  
***Periode (JII) 2012-2014***

<b>No</b>	<b>Kode perusahaan</b>	<b>Nama-nama perusahaan</b>
1	AALI	Astar Agro Lestari (TBK)
2	ADRO	Adaro Energi (TBK)
3	AKRA	AKR Corporindo (TBK)
4	ASII	Astra Internasional (TBK)
5	CPIN	Charoen Pokhphand Indonesia (TBK)
6	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur (TBK)
7	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa (Tbk)
8	ITMG	Indo Tambangraya Megah (TBK)
9	KLBF	Kalbe Farma Tbk
10	PGAS	Perusahaan Gas Negara Persero (TBK)
11	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam Persero (TBK)
12	SMGR	Semen Indonesia Persero (TBK)
13	TLKM	Telkom Indonesia (TBK)
14	UNTR	United Tractor (TBK)
15	UNVR	Unilever Indonesia (TBK)

Jadwal Penelitian		Bulan ke-1 November					Bulan ke-2 Desember					Bulan ke-3 Januari					Bulan ke-4 Februari				Bulan ke-5 Maret					Bulan ke-6 April					Bulan ke-7 Mei				
Waktu	Target Capaian	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
Pengajuan judul		█	█																																
Pembuatan Proposal			█	█																															
Pengajuan proposal				█	█																														
Seminar proposal				█																															
Revisi & pengesahan proposal					█	█	█																												
Pengajuan SK Pembimbing									█	█																									
Revisi BAB I, II, dan III												█	█	█	█																				
Revisi BAB I													█	█																					
Revisi BAB II														█	█																				
Revisi BAB III																		█	█																
Pengajuan BAB I,																						█	█												



**DATA OUTLIER**

ROA	CURRENT RATIO	CASH RATIO	TAH UN	LNROA	LN CURRENT RATIO	LN CASH RATIO
20.29	68.46	8.76	1.0	30.101.281.538.377.200	4.226.249.633.102.030	21.701.959.049.483
12.72	45.0	18.86	2.0	2.543.175.557.911.970	38.066.624.897.703.100	2.937.043.277.205.310
14.12	58.47	14.87	3.0	2.647.592.232.065.090	4.068.513.802.187.570	26.993.457.604.720.600
5.73	157.0	55.64	1.0	17.457.155.307.266.400	5.056.245.805.348.300	4.018.902.367.055.240
3.4	177.19	88.0	2.0	12.237.754.316.221.100	5.177.222.603.169.970	4.477.336.814.478.200
2.86	164.17	96.21	3.0	10.508.216.248.317.600	5.100.902.476.306.420	4.566.533.302.373.170
5.25	144.19	36.66	1.0	16.582.280.766.035.300	4.971.131.874.318.550	36.016.862.424.115.500
4.21	117.14	12.44	2.0	143.746.264.769.429	47.633.698.006.616.300	25.209.170.873.110.300
5.34	108.67	14.5	3.0	16.752.256.529.721.000	468.831.576.707.476	26.741.486.494.265.200
12.48	139.91	20.4	1.0	25.241.273.629.412.800	4.940.999.358.745.190	30.155.349.008.501.700
10.42	124.2	26.09	2.0	2.343.727.036.325.220	4.821.893.169.499.370	3.261.552.099.148.630
9.37	132.26	28.43	3.0	22.375.130.962.503.300	48.847.696.822.465.100	33.474.449.256.629.000
21.71	331.28	44.04	1.0	30.777.729.838.902.000	5.802.963.939.237.310	3.785.098.311.854.470
16.08	379.23	49.28	2.0	277.757.626.375.082	5.938.142.881.175.570	38.975.183.192.252.600
8.37	224.07	19.81	3.0	2.124.653.884.501.380	5.411.958.503.037.080	29.861.868.607.104.500
12.86	276.25	153.22	1.0	2.554.121.718.809.470	5.621.306.252.831.960	5.031.874.797.088.670
10.51	241.06	117.66	2.0	23.523.271.848.888.500	5.485.045.865.160.190	476.779.910.943.631
10.16	218.32	117.85	3.0	2.318.458.442.150.330	5.385.961.876.400.080	476.941.262.938.214
20.93	602.76	433.04	1.0	30.411.835.364.579.000	6.401.519.107.549.950	6.070.830.102.488.720
18.84	614.81	459.66	2.0	2.935.982.269.148.210	6.421.313.276.984.330	6.130.487.085.756.780
18.26	493.37	345.22	3.0	29.047.128.751.668.200	620.125.939.965.246	5.844.181.894.958.540
28.97	221.71	105.54	1.0	3.366.260.811.781.250	5.401.370.221.604.110	4.659.090.027.977.520

16.56	199.19	77.06	2.0	28.069.901.489.571.100	5.294.259.143.087.180	4.344.584.339.198.010
15.31	156.4	62.09	3.0	27.285.062.096.695.900	5.052.416.828.111.210	4.128.584.945.376.800
18.58	340.54	98.31	1.0	2.922.085.733.385.690	5.830.532.592.992.490	4.588.125.751.378.830
17.41	283.93	54.02	2.0	28.570.447.537.800.900	56.487.277.289.070.500	398.935.434.836.447
17.07	340.36	79.41	3.0	2.837.322.536.806.340	5.830.003.880.981.350	437.462.430.490.712
23.42	419.63	331.56	1.0	31.535.903.581.695.700	6.039.373.370.629.860	5.803.808.788.723.320
20.49	201.01	149.06	2.0	30.199.369.622.508.000	5.303.354.658.065.300	5.004.348.909.453.540
12.03	170.62	111.5	3.0	24.874.035.299.865.800	5.139.438.861.480.540	47.140.245.909.001.700
22.86	492.37	336.17	1.0	31.293.886.583.666.600	6.199.230.466.377.860	5.817.616.984.393.400
15.88	286.59	147.9	2.0	27.650.604.558.189.800	5.658.052.622.950.020	4.996.536.369.716.750
13.63	207.51	113.01	3.0	2.612.273.245.708.440	5.335.179.531.280.600	472.747.631.037.206
18.54	170.59	63.85	1.0	2.919.930.560.137.700	51.392.630.166.924.200	4.156.536.582.478.540
17.39	188.24	77.55	2.0	2.855.895.328.366.190	5.237.717.744.419.100	4.350.922.889.622.540
16.24	220.9	93.41	3.0	2.787.477.334.733.530	5.397.710.110.426.070	45.369.984.058.847.500
16.49	116.04	54.42	1.0	28.027.541.365.715.000	4.753.934.959.253.200	39.967.317.333.551.000
15.86	116.31	51.68	2.0	27.638.002.162.067.000	47.562.590.403.509.400	3.945.070.859.474.340
15.22	106.22	55.59	3.0	27.226.103.524.335.300	4.665.512.414.994.250	4.018.003.328.965.370
11.44	194.65	35.27	1.0	2.437.115.985.951.650	5.271.203.074.056.460	3.563.032.744.247.960
8.37	191.02	54.5	2.0	2.124.653.884.501.380	5.252.378.134.606.590	39.982.007.016.691.900
8.03	206.04	61.72	3.0	20.831.845.279.586.700	5.328.070.324.697.380	412.260.802.749.496
40.38	66.83	3.05	1.0	36.983.346.128.846.900	42.021.520.815.229.700	11.151.415.906.193.200
71.51	69.64	3.1	2.0	42.698.373.000.603.000	4.243.339.114.899.980	11.314.021.114.911.000
40.18	71.49	9.69	3.0	36.933.693.593.867.800	426.955.757.977.876	22.710.944.259.026.700

## Descriptives

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	45	2.86	71.51	16.5727	11.52828
CR	45	45.00	614.81	2.1901E2	136.99809
CASHRATIO	45	3.05	459.66	97.5578	110.55315
Valid N (listwise)	45				

## Explore

**Case Processing Summary**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
ROA	45	100.0%	0	.0%	45	100.0%
CR	45	100.0%	0	.0%	45	100.0%
CASHRATIO	45	100.0%	0	.0%	45	100.0%

**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
ROA	.200	45	.000	.745	45	.000
CR	.196	45	.000	.875	45	.000
CASHRATIO	.249	45	.000	.714	45	.000

a. Lilliefors Significance Correction

## Explore

**Case Processing Summary**

	Cases

	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
LNROA	45	100.0%	0	.0%	45	100.0%
LNCR	45	100.0%	0	.0%	45	100.0%
LNCASHRATIO	45	100.0%	0	.0%	45	100.0%

#### Tests of Normality

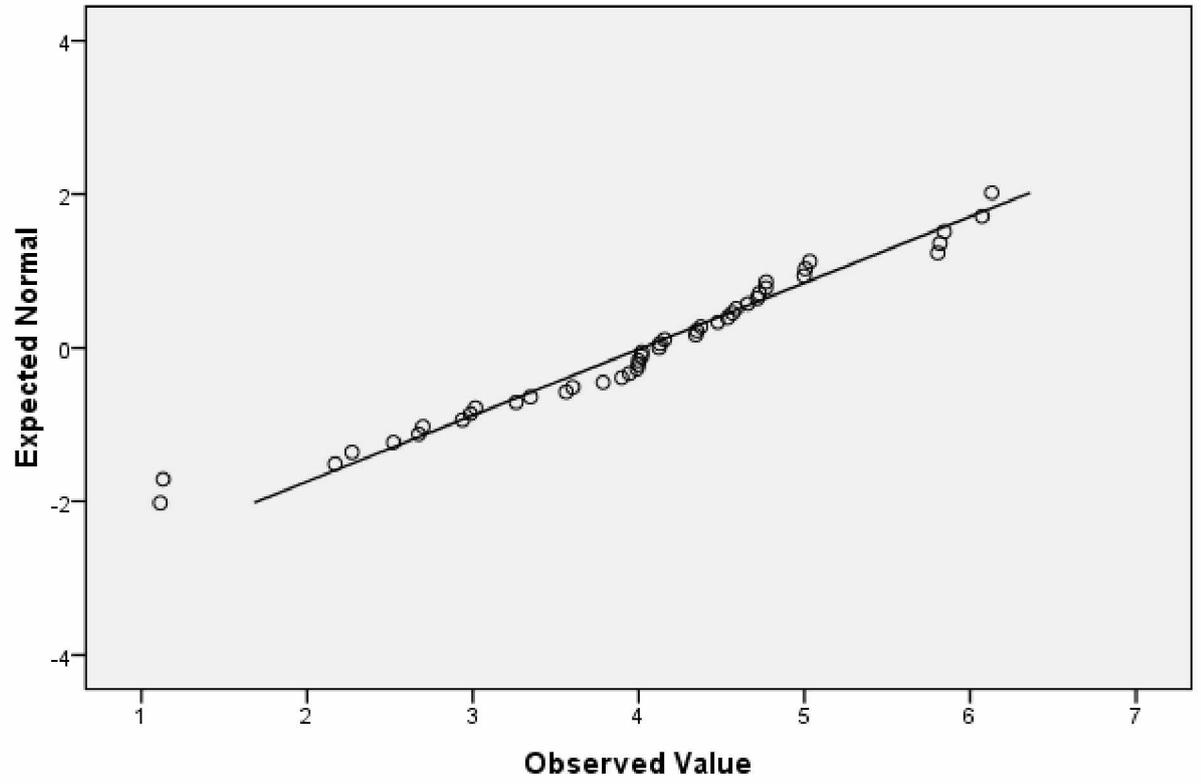
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
LNROA	.119	45	.118	.955	45	.079
LNCR	.082	45	.200 <sup>*</sup>	.981	45	.673
LNCASHRATIO	.124	45	.078	.963	45	.163

a. Lilliefors Significance Correction

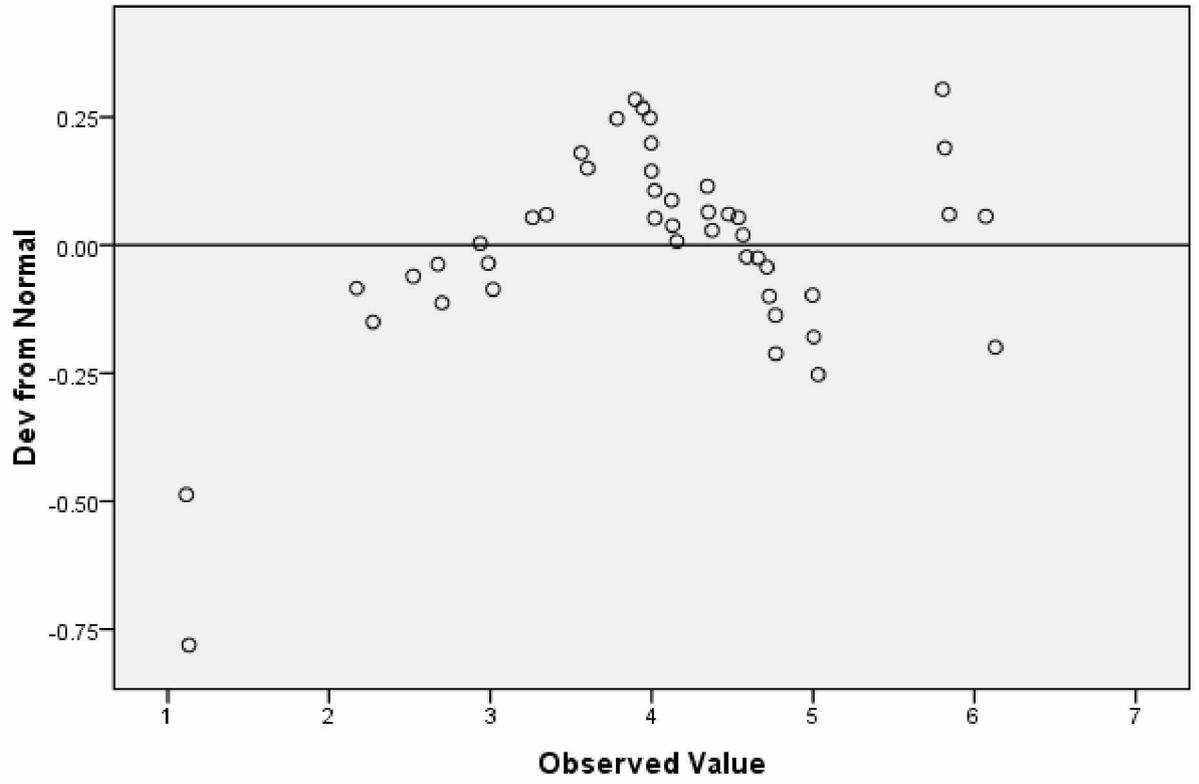
\*. This is a lower bound of the true significance.

**LNCASHRATIO**

Normal Q-Q Plot of LNCASHRATIO

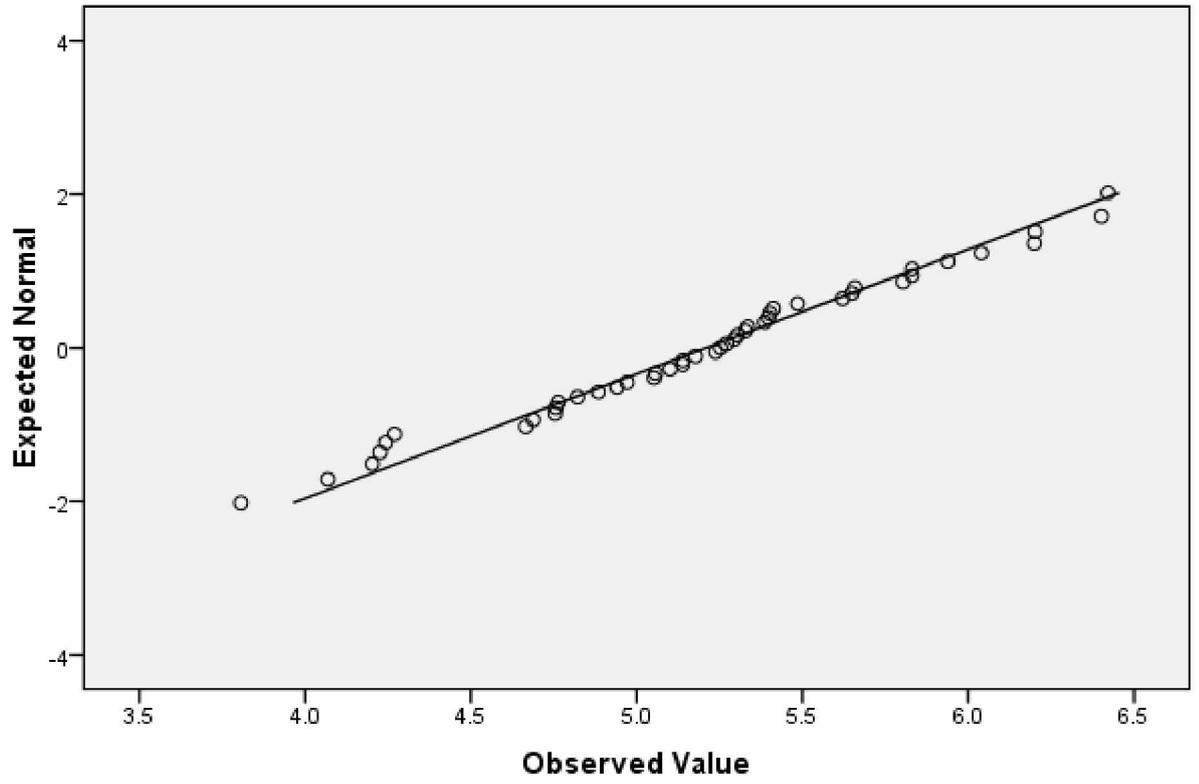


Detrended Normal Q-Q Plot of LNCASHRATIO

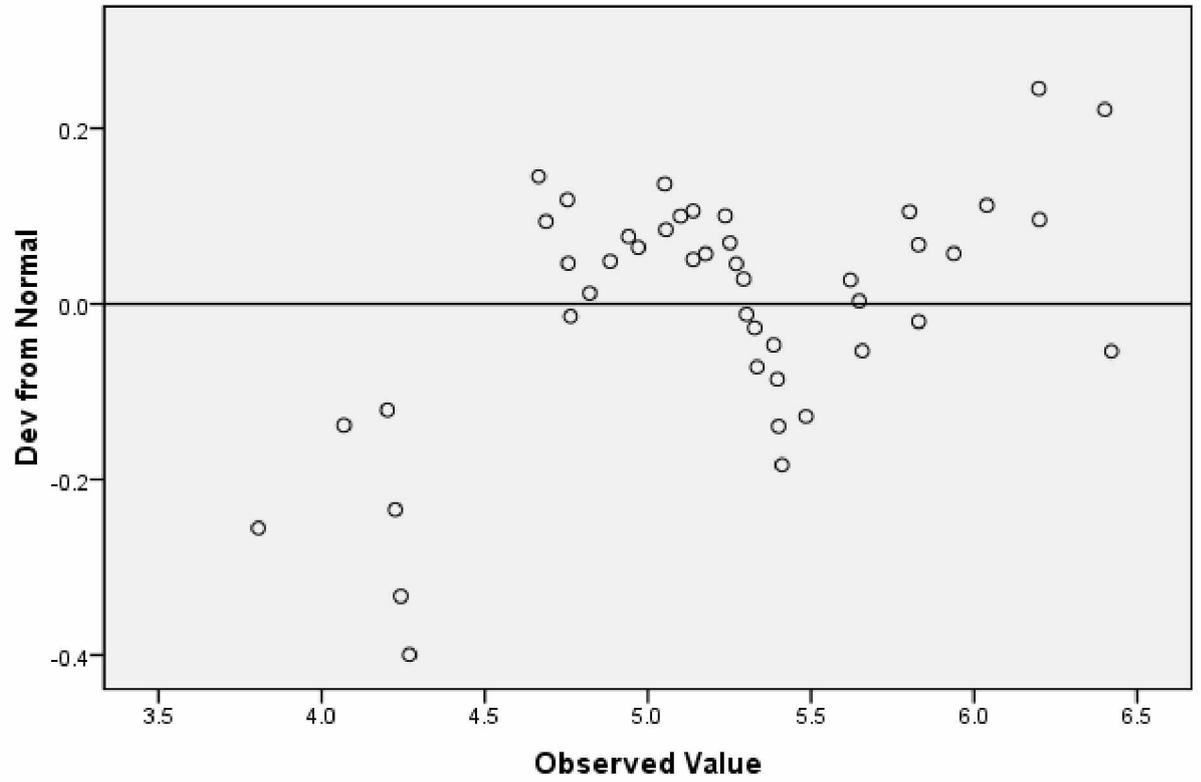


LNCR

Normal Q-Q Plot of LNCR

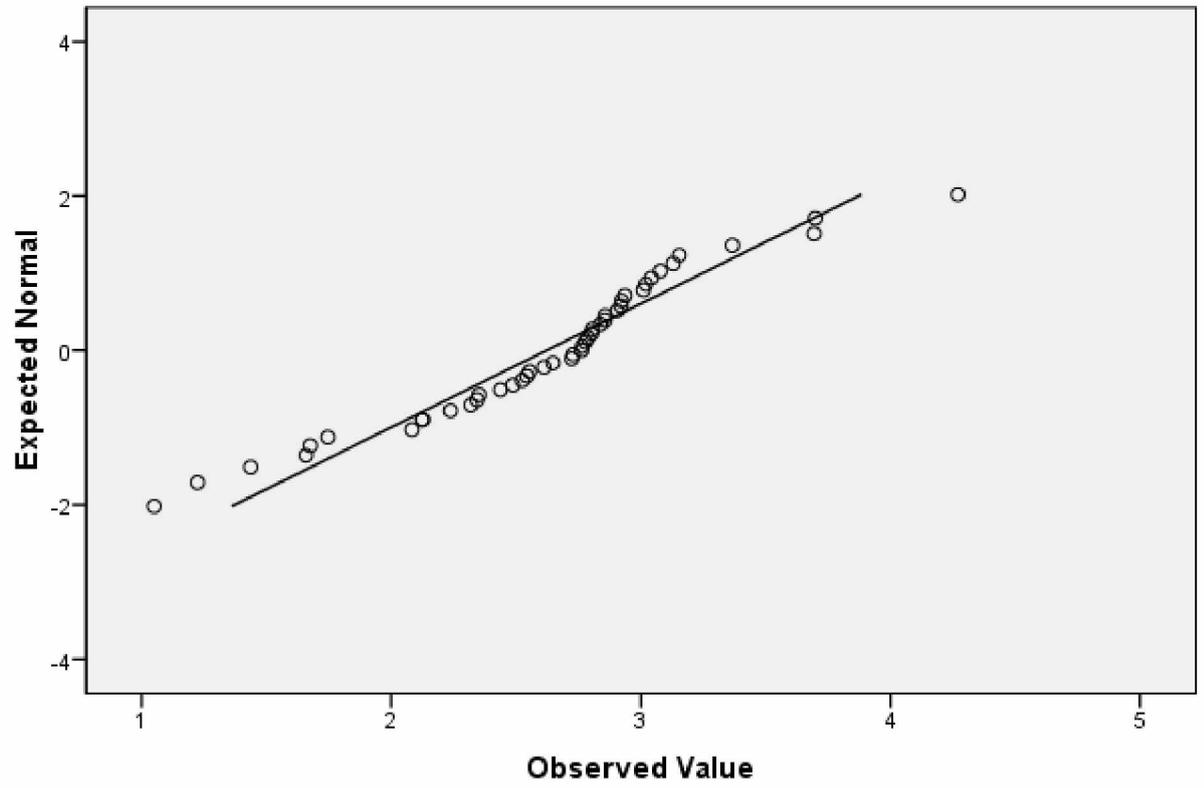


Detrended Normal Q-Q Plot of LNCR

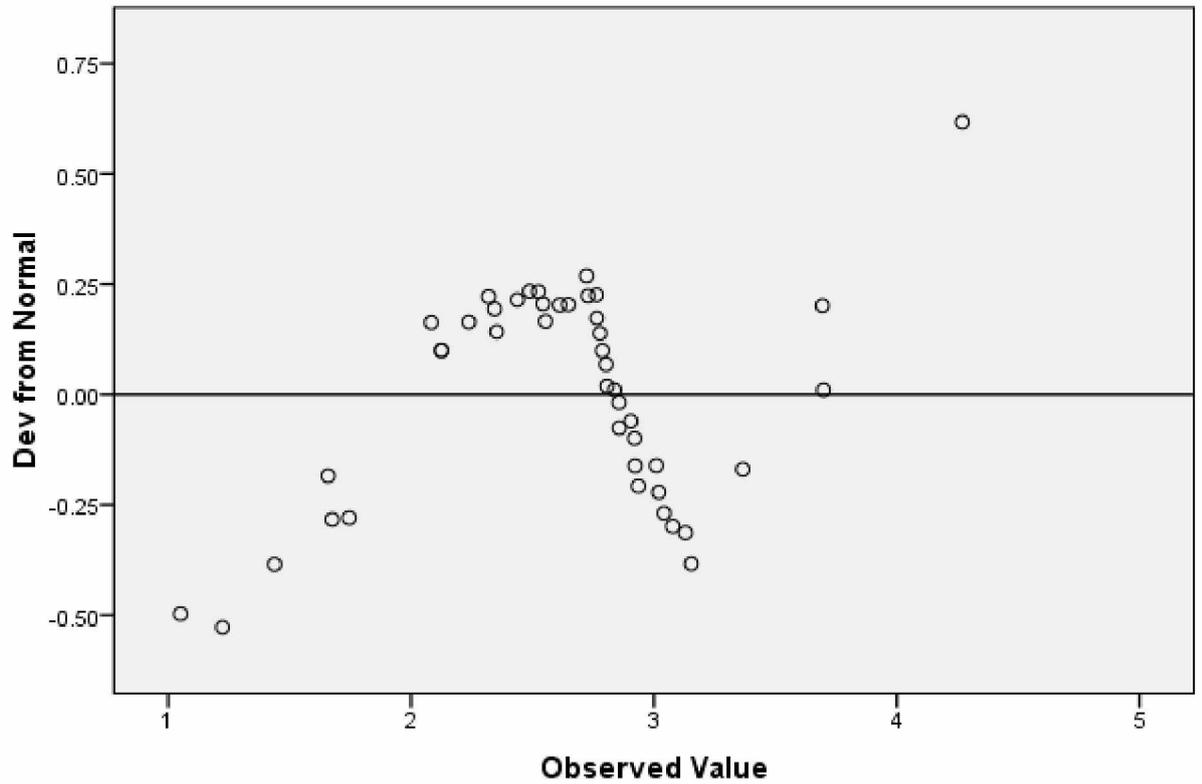


LNROA

Normal Q-Q Plot of LNROA



**Detrended Normal Q-Q Plot of LNROA**



**TAHUN**

**Case Processing Summary**

		Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
LNROA	2012	15	100.0%	0	.0%	15	100.0%
	2013	15	100.0%	0	.0%	15	100.0%
	2014	15	100.0%	0	.0%	15	100.0%
LNCR	2012	15	100.0%	0	.0%	15	100.0%

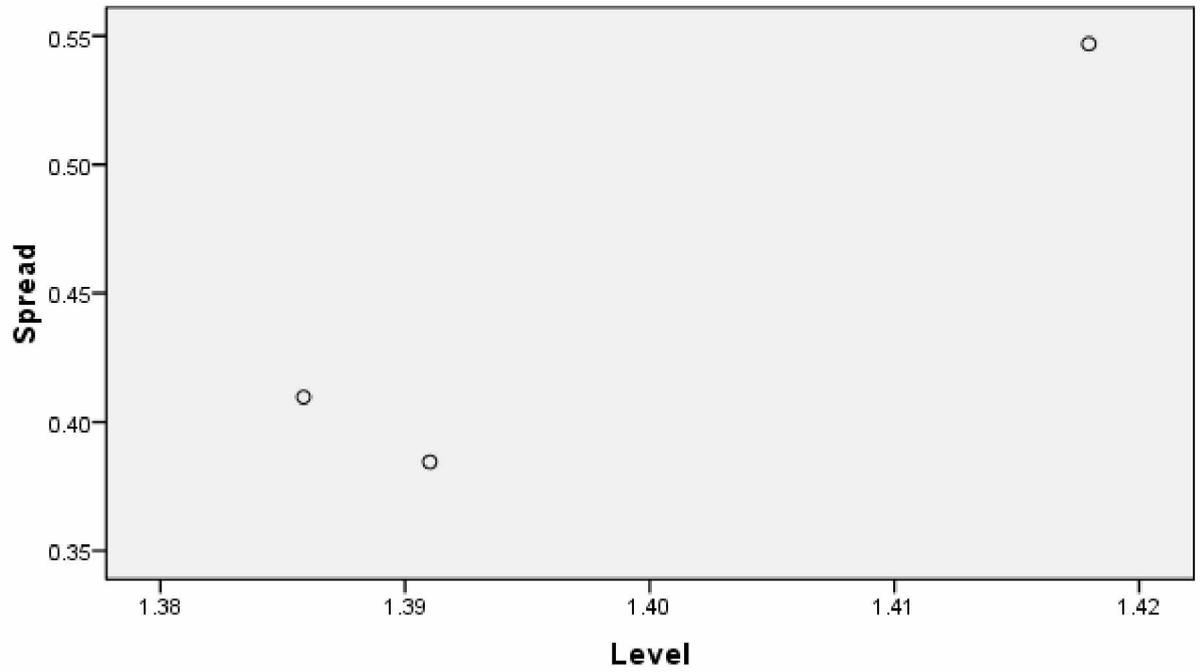
	2013	15	100.0%	0	.0%	15	100.0%
	2014	15	100.0%	0	.0%	15	100.0%
LNCASHRATIO	2012	15	100.0%	0	.0%	15	100.0%
	2013	15	100.0%	0	.0%	15	100.0%
	2014	15	100.0%	0	.0%	15	100.0%

**Test of Homogeneity of Variance**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
LNROA	Based on Mean	.102	2	42	.903
	Based on Median	.062	2	42	.940
	Based on Median and with adjusted df	.062	2	38.779	.940
	Based on trimmed mean	.121	2	42	.887
LNCR	Based on Mean	.400	2	42	.673
	Based on Median	.370	2	42	.693
	Based on Median and with adjusted df	.370	2	40.284	.693
	Based on trimmed mean	.400	2	42	.673
LNCASHRATIO	Based on Mean	.307	2	42	.737
	Based on Median	.348	2	42	.708
	Based on Median and with adjusted df	.348	2	39.002	.709
	Based on trimmed mean	.315	2	42	.731

**LNCASHRATIO**

### Spread vs. Level Plot of LNCASHRATIO by TAHUN

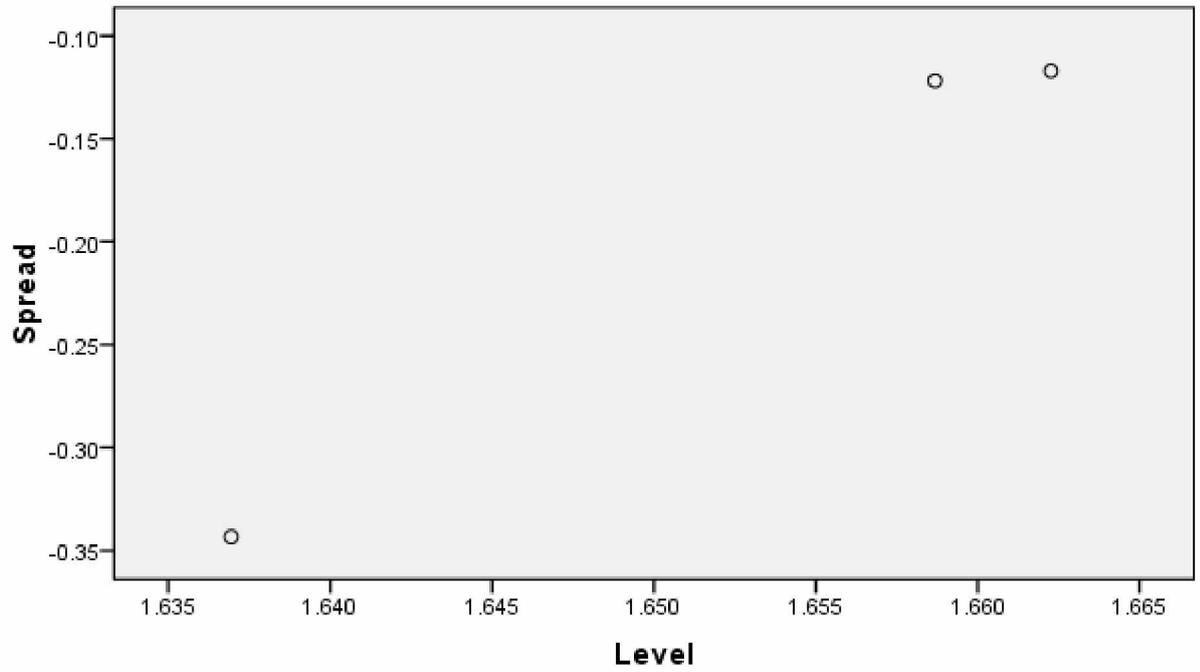


\* Plot of LN of Spread vs LN of Level

Slope = 4,854 Power for transformation = -3,854

**LNCR**

### Spread vs. Level Plot of LNCR by TAHUN

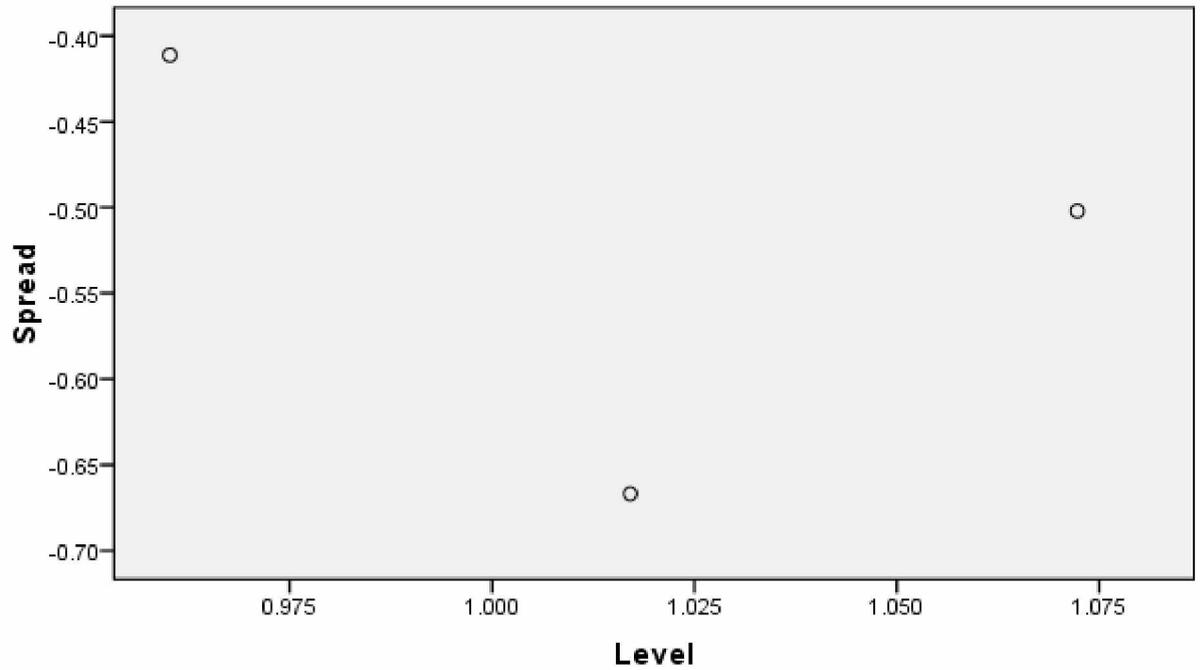


\* Plot of LN of Spread vs LN of Level

Slope = 9,379 Power for transformation = -8,379

**LNROA**

### Spread vs. Level Plot of LNROA by TAHUN



\* Plot of LN of Spread vs LN of Level

Slope = -.828 Power for transformation = 1,828

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	LNCR	.309	3.241
	LNCASHRATIO	.309	3.241

a. Dependent Variable: LNROA

#### Model Summary<sup>b</sup>

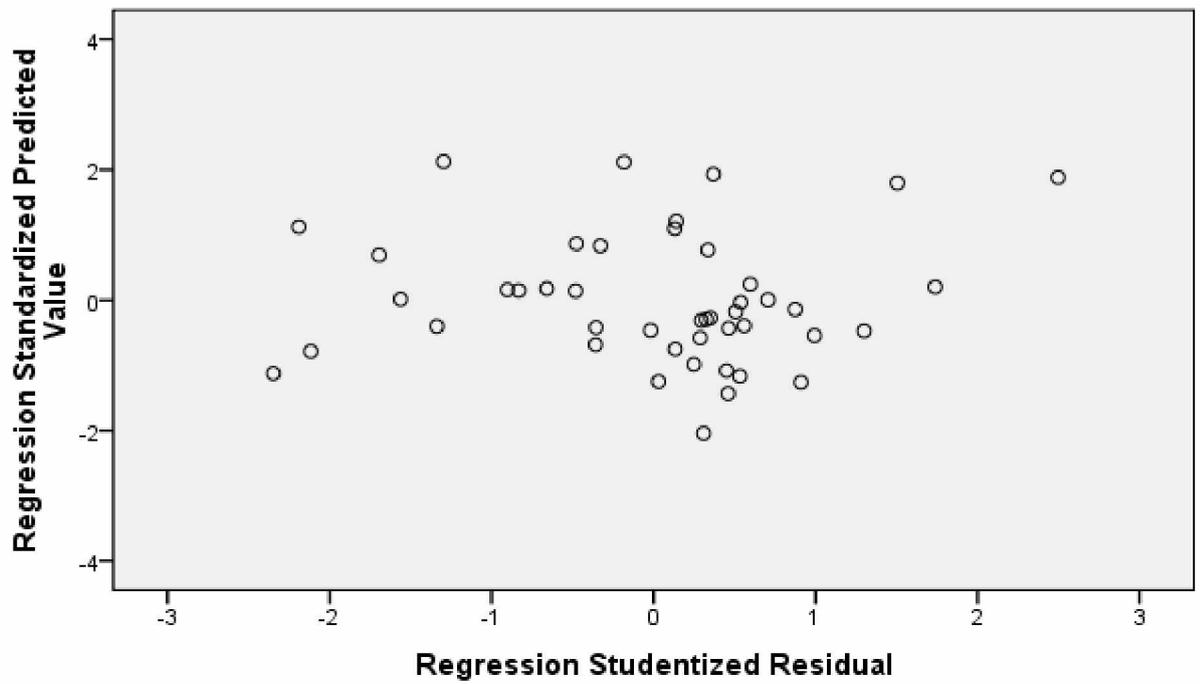
Model	Durbin-Watson
1	.532 <sup>a</sup>

a. Predictors: (Constant),  
LNCASHRATIO, LNCR

b. Dependent Variable:  
LNROA

### Scatterplot

Dependent Variable: LNROA



### Regression

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.687	1.006		1.677	.101
	LNCR	.326	.276	.322	1.181	.244
	LNCASHRATIO	-.189	.147	-.351	-1.289	.204

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.687	1.006		1.677	.101
	LNCR	.326	.276	.322	1.181	.244
	LNCASHRATIO	-.189	.147	-.351	-1.289	.204

a. Dependent Variable: LNROA

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.668	2	.334	.850	.435 <sup>a</sup>
	Residual	16.503	42	.393		
	Total	17.171	44			

a. Predictors: (Constant), LNCASHRATIO, LNCR

b. Dependent Variable: LNROA

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.687	1.006		1.677	.101
	LNCR	.326	.276	.322	1.181	.244
	LNCASHRATIO	-.189	.147	-.351	-1.289	.204

a. Dependent Variable: LNROA

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.197 <sup>a</sup>	.039	-.007	.62683



Tabel Distribusi T							
Degrees Of	Two-tailed test.	10%	5%	2%	1%	0.2%	0,10%
Freedom	One-tailed test	5%	2,50%	1%	0,50%	0,10%	0,05%
1		6.314	12.706	31.821	63.657	318.309	636.619
2		2.920	4.303	6.965	9.925	22.327	31.599
3		2.353	3.182	4.541	5.841	10.215	12.924
4		2.132	2.776	3.747	4.604	7.173	8.610
5		2.015	2.571	3.365	4.032	5.893	6.869
6		1.943	2.447	3.143	3.707	5.208	5.959
7		1.894	2.365	2.998	3.499	4.785	5.408
8		1.860	2.306	2.896	3.355	4.501	5.041
9		1.833	2.262	2.821	3.250	4.297	4.781
10		1.812	2.228	2.764	3.169	4.144	4.587
11		1.796	2.201	2.718	3.106	4.025	4.437
12		1.782	2.179	2.681	3.055	3.930	4.318
13		1.771	2.160	2.650	3.012	3.825	4.221
14		1.761	2.145	2.624	2.977	3.787	4.140
15		1.753	2.131	2.602	2.947	3.733	4.073
16		1.746	2.120	2.583	2.921	3.686	4.015
17		1.740	2.110	2.567	2.898	3.646	3.965
18		1.734	2.101	2.552	2.878	3.610	3.922
19		1.729	2.093	2.539	2.861	3.579	3.883
20		1.725	2.086	2.528	2.845	3.552	3.850
21		1.721	2.080	2.518	2.831	3.527	3.819
22		1.717	2.074	2.508	2.819	3.505	3.792
23		1.714	2.069	2.500	2.807	3.485	3.768
24		1.711	2.064	2.492	2.797	3.467	3.745
25		1.708	2.060	2.485	2.787	3.450	3.725
26		1.706	2.056	2.479	2.779	3.435	3.707
27		1.703	2.052	2.473	2.771	3.421	3.690
28		1.701	2.048	2.467	2.763	3.408	3.674
29		1.699	2.045	2.462	2.756	3.396	3.659
30		1.697	2.042	2.457	2.750	3.385	3.646
32		1.694	2.037	2.449	2.738	3.365	3.622
34		1.691	2.032	2.441	2.728	3.348	3.601
36		1.688	2.028	2.434	2.719	3.333	3.582
38		1.686	2.024	2.429	2.712	3.319	3.566
40		1.684	2.021	2.423	2.704	3.307	3.551
42		1.682	2.018	2.418	2.698	3.296	3.538
44		1.680	2.015	2.414	2.692	3.286	3.526
46		1.679	2.013	2.410	2.687	3.277	3.515
48		1.677	2.011	2.407	2.682	3.269	3.505
59		1.676	2.009	2.403	2.678	3.261	3.496
60		1.671	2.000	2.390	2.660	3.232	3.460
70		1.667	1.994	2.381	2.648	3.211	3.435

80		1.664	1.990	2.374	2.639	3.195	3.416
90		1.662	1.987	2.368	2.632	3.183	3.402
100		1.660	1.984	2.364	2.626	3.174	3.390
120		1.658	1.980	2.358	2.617	3.160	3.373
150		1.655	1.976	2.351	2.609	3.145	3.357
200		1.653	1.972	2.345	2.601	3.131	3.340
300		1.650	1.968	2.339	2.592	3.118	3.323
400		1.649	1.966	2.336	2.588	3.111	3.315
500		1.648	1.965	2.334	2.586	3.107	3.310
600		1.647	1.964	2.333	2.584	3.104	3.307
$\alpha$		1.645	1.960	2.326	2.576	3.090	3.291



Indonesia Stock Exchange  
Bursa Efek Indonesia

**PENGUMUMAN**  
**Perubahan Komposisi Saham dalam Penghitungan**  
**Jakarta Islamic Index**

**No.: Peng-00147/BEI.PSH/05-2012**

*(dapat dilihat di website: <http://www.idx.co.id>)*

Menunjuk Pengumuman PT Bursa Efek Indonesia No. Peng-18/BEJ-DAG/U/06-2000 tanggal 28 Juni 2000 tentang "Jakarta Islamic Index (JII)", dengan ini diumumkan hal-hal sebagai berikut:

1. Telah dilakukan evaluasi periodik enam bulanan terhadap 30 emiten yang masuk dalam penghitungan JII yang diseleksi dari daftar saham atau efek syariah sebagaimana yang telah ditetapkan oleh Bapepam dan LK.
2. Berdasarkan hasil evaluasi, terdapat 3 (tiga) saham baru yang masuk ke dalam penghitungan JII, yaitu:

No.	Kode	Nama Emiten
1.	BKSL	Sentul City Tbk.
2.	EXCL	XL Axiata Tbk.
3.	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.

Tiga saham di atas menggantikan saham-saham berikut:

No.	Kode	Nama Emiten
1.	ELTY	Bakrieland Development Tbk.
2.	KRAS	Krakatau Steel (Persero) Tbk.
3.	SMCB	Holcim Indonesia Tbk.

3. Terlampir adalah daftar saham yang masuk dalam Daftar Penghitungan JII dan mulai diberlakukan tanggal 1 Juni 2012 – 30 November 2012 atau sampai dengan *review* Daftar Efek Syariah (DES) berikutnya oleh Bapepam dan LK. Daftar saham JII tersebut menggantikan daftar saham JII yang tercantum dalam pengumuman PT Bursa Efek Indonesia No. Peng-00632/BEI.PSH/12-2011 tanggal 6 Desember 2011.

Demikian untuk diketahui.

30 Mei 2012,

  
**Andre P. J. Toelle**  
Kepala Divisi Perdagangan Saham /

  
**Poltak Hotradero**  
Kepala Divisi Riset

Tembusan:

1. Yth. Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan
2. Yth. Kepala Biro TLE, BAPEPAM dan LK
3. Yth. Pengurus Pusat Referensi Pasar Modal
4. Yth. Direksi PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia
5. Yth. Direksi PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
6. Yth. Komisaris PT Bursa Efek Indonesia
7. Yth. Direksi PT Bursa Efek Indonesia

AI\In-G\CorpAction\Pengumuman\peng JII\II-120530.doc



Indonesia Stock Exchange  
Bursa Efek Indonesia

**Daftar Saham yang Masuk dalam Penghitungan Jakarta Islamic Index (JII)  
Periode 1 Juni s.d. 30 November 2012**

(Lampiran Pengumuman No.: Peng-00147/BEI.PSH/05-2012 tanggal 30 Mei 2012)

No.	Kode	Nama Saham	Keterangan
1.	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.	Tetap
2.	ADRO	Adaro Energy Tbk.	Tetap
3.	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	Tetap
4.	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk.	Tetap
5.	ASII	Astra International Tbk.	Tetap
6.	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.	Tetap
7.	BKSL	Sentul City Tbk.	Baru
8.	BORN	Borneo Lumbung Energi & Metal Tbk.	Tetap
9.	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	Tetap
10.	ENRG	Energi Mega Persada Tbk.	Tetap
11.	EXCL	XL Axiata Tbk.	Baru
12.	HRUM	Harum Energy Tb.	Tetap
13.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	Tetap
14.	INCO	Vale Indonesia Tbk.	Tetap
15.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	Tetap
16.	INTP	Indocement Tunggul Prakasa Tbk.	Tetap
17.	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	Tetap
18.	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.	Baru
19.	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	Tetap
20.	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.	Tetap
21.	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.	Tetap
22.	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.	Tetap
23.	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk.	Tetap
24.	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk.	Tetap
25.	SMGR	Semen Gresik (Persero) Tbk.	Tetap
26.	TINS	Timah (Persero) Tbk.	Tetap
27.	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	Tetap
28.	TRAM	Trada Maritime Tbk.	Tetap
29.	UNTR	United Tractors Tbk.	Tetap
30.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	Tetap

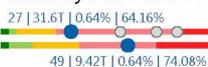
✓ 2

AHA:G:\CorpAction\Pengumuman\peng JIJI-120530.doc

# AALI Astra Agro Lestari Tbk. [S]

## COMPANY REPORT : JULY 2015

Main Board  
 Industry Sector : Agriculture (1)  
 Industry Sub Sector : Plantation (12)



## As of 31 July 2015

Individual Index : 1,554.190  
 Listed Shares : 1,574,745,000  
 Market Capitalization : 31,613,005,875,000

### COMPANY HISTORY

Established Date : 03-Oct-1988  
 Listing Date : 09-Dec-1997  
 Under Writer IPO :

PT ABN AMRO Hoare Govett Indonesia  
 Securities Administration Bureau :  
 PT Raya Saham Registra  
 Plaza Central Building 2nd Fl.  
 Jln. Jend. Sudirman Kav. 47 - 48 Jakarta 12930  
 Phone : (021) 252-5666  
 Fax : (021) 252-5028

### BOARD OF COMMISSIONERS

1. Prijono Sugiarto
  2. Anugerah Pekerti \*)
  3. Chiew Sin Cheok
  4. Johannes Loman
  5. Soemadi Djoko Moerdjono Brotodiningrat \*)
- \*) Independent Commissioners

### BOARD OF DIRECTORS

1. Widya Wiryawan
2. Bambang Palgoenadi
3. Jamal Abdul Nasser
4. Joko Supriyono
5. Juddy Arianto
6. Rudy

### AUDIT COMMITTEE

1. Soemadi Djoko
2. Juliani Eliza Syaftari
3. Moerdjono Brotodiningrat
4. Ratna Wardhani

### CORPORATE SECRETARY

Rudy

### HEAD OFFICE

Jln. Pulo Ayang Raya Blok OR - I  
 Kawasan Industri Pulogadung  
 Jakarta 13930  
 Phone : (021) 461-6555  
 Fax : (021) 461-6682, (021) 461-6689

Homepage : [www.astra-agro.co.id](http://www.astra-agro.co.id)  
 Email : [Investor@astra-agro.co.id](mailto:Investor@astra-agro.co.id)

### SHAREHOLDERS (July 2015)

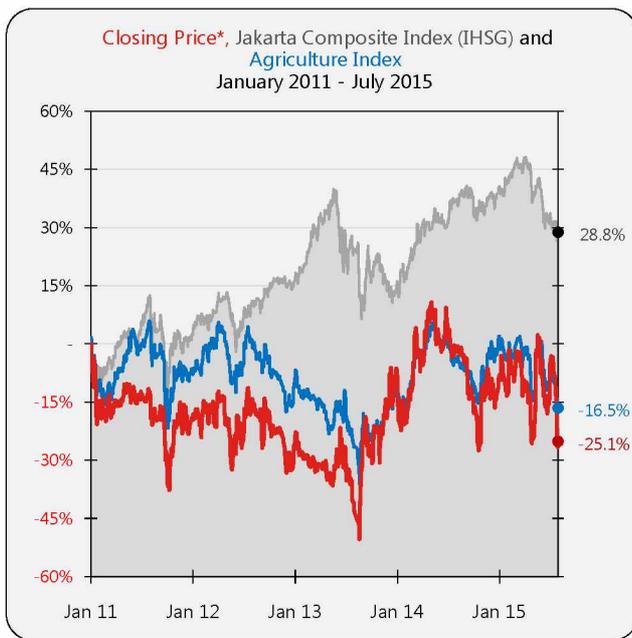
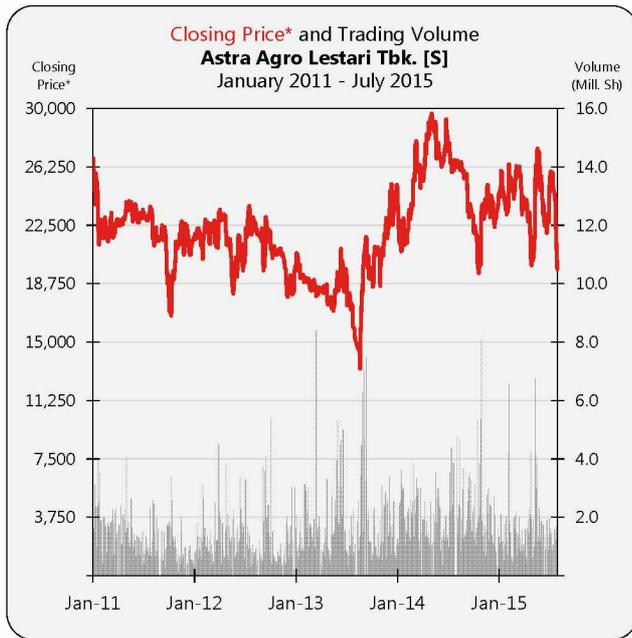
1. PT Astra International Tbk. 1,254,831,088 : 79.68%
2. Public (<5%) 319,913,912 : 20.32%

### DIVIDEND ANNOUNCEMENT

Year	Bonus Shares	Cash Dividend	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date	F/I
1997		37.00	22-Jun-98	23-Jun-98	01-Jul-98	20-Jul-98	F
1998		60.00	29-Oct-98	30-Oct-98	09-Nov-98	23-Nov-98	I
1998		25.00	27-May-99	28-May-99	08-Jun-99	05-Jul-99	F
1999	5 : 1		27-May-99	28-May-99	08-Jun-99	05-Jul-99	B
1999		45.00	31-May-00	02-Jun-00	12-Jun-00	26-Jun-00	F
2000		7.00	07-Jun-01	08-Jun-01	13-Jun-01	27-Jun-01	F
2001		10.00	18-Jun-02	19-Jun-02	24-Jun-02	04-Jul-02	F
2002		60.00	05-Jun-03	06-Jun-03	10-Jun-03	24-Jun-03	F
2003		90.00	04-Jun-04	07-Jun-04	09-Jun-04	23-Jun-04	F
2004		100.00	06-Dec-04	07-Dec-04	09-Dec-04	23-Dec-04	I
2004		150.00	06-Jun-05	07-Jun-05	09-Jun-05	23-Jun-05	F
2005		325.00	12-May-06	15-May-06	17-May-06	01-Jun-06	F
2006		95.00	17-Oct-06	18-Oct-06	20-Oct-06	10-Nov-06	I
2006		230.00	11-Jun-07	12-Jun-07	14-Jun-07	25-Jun-07	I
2007		190.00	19-Oct-07	22-Oct-07	24-Oct-07	02-Nov-07	I
2007		625.00	16-Jun-08	17-Jun-08	19-Jun-08	30-Jun-08	F
2008		350.00	23-Oct-08	24-Oct-08	28-Oct-08	11-Nov-08	I
2008		155.00	04-Jun-09	05-Jun-09	09-Jun-09	23-Jun-09	F
2009		220.00	30-Oct-09	02-Nov-09	04-Nov-09	11-Nov-09	I
2009		685.00	08-Jun-10	09-Jun-10	11-Jun-10	25-Jun-10	F
2010		190.00	26-Oct-10	27-Oct-10	29-Oct-10	12-Nov-10	I
2010		640.00	20-May-11	23-May-11	25-May-11	09-Jun-11	F
2011		300.00	24-Oct-11	25-Oct-11	27-Oct-11	10-Nov-11	I
2011		695.00	08-May-12	09-May-12	14-May-12	29-May-12	F
2012		230.00	16-Oct-12	17-Oct-12	19-Oct-12	05-Nov-12	I
2012		455.00	15-May-13	16-May-13	20-May-13	03-Jun-13	F
2013		160.00	02-Oct-13	03-Oct-13	07-Oct-13	23-Oct-13	I
2013		515.00	09-May-14	12-May-14	14-May-14	30-May-14	F
2014		244.00	09-Oct-14	10-Oct-14	14-Oct-14	28-Oct-14	I
2014		716.00	21-Apr-15	22-Apr-15	24-Apr-15	15-May-15	F

### ISSUED HISTORY

No.	Type of Listing	Shares	Listing Date	Trading Date
1.	First Issue	125,800,000	09-Dec-97	09-Dec-97
2.	Company Listing	1,132,200,000	T: 09-Dec-97	21-Jul-98
3.	Bonus Shares	251,600,000	06-Jul-99	06-Jul-99
4.	Option Conversion	12,005,000	T: 22-Apr-02	07-Jun-02
5.	Option Conversion I & II	5,494,500	T: 10-Jun-02	22-Jan-03
6.	Option Conversion II	18,108,500	T: 02-Jul-02	18-May-04
7.	Option Conversion I	162,000	T: 14-Jan-03	31-Jan-03
8.	Option Conversion II & III	9,856,500	T: 14-Jan-04	23-Apr-04
9.	Option Conversion III	19,518,500	T: 15-Jan-04	13-May-05



SHARES TRADED	2011	2012	2013	2014	Jul-15
Volume (Million Sh.)	273	268	388	439	194
Value (Billion Rp)	6,072	5,693	7,542	10,816	4,705
Frequency (Thou. X)	135	126	167	436	207
Days	247	246	244	242	142

Price (Rupiah)	2011	2012	2013	2014	Jul-15
High	27,000	24,000	25,750	29,850	27,525
Low	16,550	17,800	13,100	19,250	19,500
Close	21,700	19,700	25,100	24,250	20,075
Close*	21,700	19,700	25,100	24,250	20,075
PER (X)	13.68	12.64	21.94	15.62	35.57
PER Industry (X)	1.79	33.17	15.46	19.34	23.50
PBV (X)	4.06	3.31	3.85	3.41	2.75

\* Adjusted price after corporate action

## TRADING ACTIVITIES

Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Day
	High	Low	Close				
Jan-11	27,000	21,000	21,700	17,601	40,233	959,441	21
Feb-11	23,250	21,100	21,850	12,465	25,441	564,248	18
Mar-11	23,400	21,550	22,700	13,880	30,884	691,672	23
Apr-11	23,250	22,350	23,150	9,975	24,194	552,655	20
May-11	24,200	22,400	23,600	12,117	29,036	686,010	21
Jun-11	23,950	22,500	23,500	7,249	14,836	343,715	20
Jul-11	23,800	22,700	23,500	7,950	17,996	417,329	21
Aug-11	23,700	19,000	21,500	11,095	21,690	471,543	19
Sep-11	22,850	18,100	19,300	11,760	18,119	375,898	20
Oct-11	22,200	16,550	21,450	15,106	26,569	494,785	21
Nov-11	22,950	20,400	22,400	9,018	13,667	300,152	22
Dec-11	22,900	20,500	21,700	7,255	9,946	214,498	21
Jan-12	22,550	20,550	20,600	10,520	17,532	382,289	21
Feb-12	23,000	20,300	22,300	10,953	26,112	569,072	21
Mar-12	23,350	18,500	23,350	11,605	26,569	592,007	21
Apr-12	23,750	21,000	21,400	10,260	24,103	544,061	20
May-12	21,700	18,000	20,450	12,047	23,427	471,617	21
Jun-12	22,000	19,150	20,050	13,159	27,916	579,302	21
Jul-12	24,000	20,100	23,000	9,547	20,808	467,231	22
Aug-12	23,300	21,250	22,300	5,828	10,839	240,513	19
Sep-12	23,400	19,350	21,950	14,218	33,952	728,250	20
Oct-12	22,100	20,200	20,950	8,856	18,910	398,764	22
Nov-12	21,300	17,950	18,000	7,904	15,084	297,057	20
Dec-12	19,750	17,800	19,700	10,801	22,617	422,905	18
Jan-13	20,850	18,750	18,850	10,591	20,796	409,347	21
Feb-13	19,300	18,250	18,450	11,374	33,001	622,045	20
Mar-13	19,200	17,850	18,500	15,207	36,954	678,998	19
Apr-13	18,700	17,300	17,700	10,808	21,488	388,219	22
May-13	19,500	16,900	19,500	16,961	35,698	646,786	22
Jun-13	21,000	17,800	19,700	17,880	42,231	814,363	19
Jul-13	19,900	15,500	15,550	13,025	21,333	370,322	23
Aug-13	19,800	13,100	19,750	19,132	37,761	640,710	17
Sep-13	21,750	18,350	19,500	15,471	52,971	1,097,030	21
Oct-13	21,300	18,500	18,600	10,945	21,638	435,579	21
Nov-13	23,400	18,050	22,250	12,858	35,024	759,116	20
Dec-13	25,750	22,250	25,100	12,429	28,622	679,065	19
Jan-14	25,800	20,650	21,475	44,874	40,059	875,810	20
Feb-14	25,750	21,250	25,500	32,016	37,535	879,827	20
Mar-14	27,900	24,400	26,000	42,550	37,625	991,848	20
Apr-14	29,475	25,125	29,400	36,774	29,006	788,587	20
May-14	29,850	26,600	27,325	32,492	30,003	842,728	18
Jun-14	29,350	26,050	28,175	26,838	28,216	770,842	21
Jul-14	28,175	25,600	26,700	36,013	35,895	954,698	18
Aug-14	26,700	25,500	25,500	30,897	41,565	1,087,452	20
Sep-14	26,050	22,775	23,000	36,936	42,691	1,018,059	22
Oct-14	23,500	19,250	23,500	49,512	57,643	1,222,233	23
Nov-14	25,450	22,775	24,000	32,960	31,250	749,632	20
Dec-14	24,550	22,350	24,250	33,746	27,072	634,605	20
Jan-15	26,150	23,150	23,250	27,912	24,553	601,935	21
Feb-15	26,500	23,275	24,650	29,712	29,124	726,319	19
Mar-15	26,525	23,150	24,300	26,722	25,084	637,986	22
Apr-15	24,300	19,500	20,350	26,871	28,559	638,079	21
May-15	27,525	20,050	24,800	33,350	38,857	974,137	19
Jun-15	25,850	21,325	22,950	32,679	24,454	576,705	21
Jul-15	26,000	19,675	20,075	30,222	23,184	550,225	19

BALANCE SHEET	Dec-11	Dec-12	Dec-13	Dec-14	Jun-15
<i>(Million Rp except Par Value)</i>					
Cash & Cash Equivalents	838,190	227,769	709,090	611,181	653,897
Receivables	16,358	50,068	20,554	47,451	103,480
Inventories	769,903	1,249,050	802,978	1,278,120	1,462,020
Current Assets	1,886,387	1,780,395	1,691,694	2,403,615	2,807,734
Fixed Assets	3,424,194	4,918,673	6,493,712	16,154,714	8,892,698
Other Assets	285,155	150,998	422,305	403,741	441,980
Total Assets	10,204,495	12,419,820	14,963,190	18,558,329	20,705,325
Growth (%)		21.71%	20.48%	24.03%	11.57%

Current Liabilities	1,440,351	2,600,540	3,759,265	4,110,955	5,558,162
Long Term Liabilities	337,986	453,869	936,066	2,609,888	3,633,768
Total Liabilities	1,778,337	3,054,409	4,695,331	6,720,843	9,191,930
Growth (%)		71.76%	53.72%	43.14%	36.77%

Authorized Capital	2,000,000	2,000,000	2,000,000	2,000,000	2,000,000
Paid up Capital	787,373	787,373	787,373	787,373	787,373
Paid up Capital (Shares)	1,575	1,575	1,575	1,575	1,575
Par Value	500	500	500	500	500
Retained Earnings	7,268,639	8,158,203	8,087,559	10,548,430	10,270,782
Total Equity	8,426,158	9,365,411	10,267,859	11,837,486	11,513,395
Growth (%)		11.15%	9.64%	15.29%	-2.74%

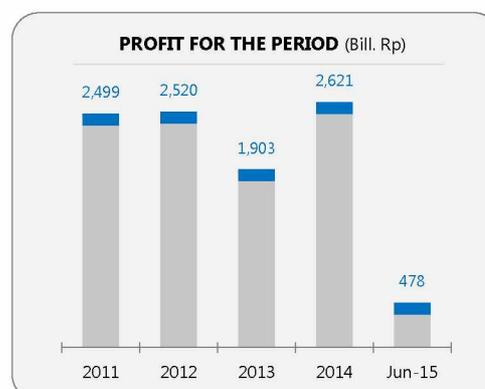
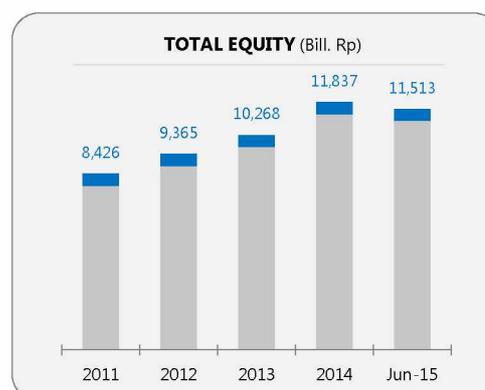
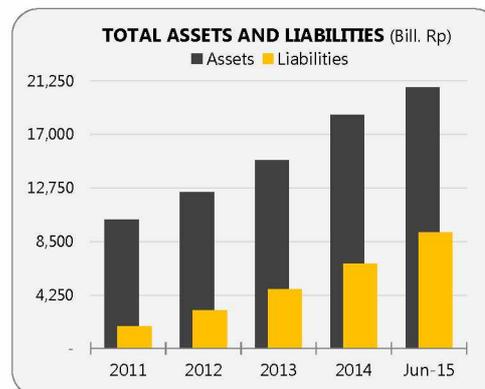
INCOME STATEMENTS	Dec-11	Dec-12	Dec-13	Dec-14	Jun-15
Total Revenues	10,772,582	11,564,319	12,674,999	16,305,831	7,229,196
Growth (%)		7.35%	9.60%	28.65%	

Cost of Revenues	6,837,674	7,206,837	8,593,064	11,354,037	5,588,662
Gross Profit	3,934,908	4,357,482	4,081,935	4,951,794	1,640,534
Expenses (Income)	601,976	832,589	1,476,864	1,261,804	962,552
Operating Profit	-	-	-	-	-
Growth (%)					

Other Income (Expenses)	-	-	-	-	-
Income before Tax	3,332,932	3,524,893	2,605,071	3,689,990	677,982
Tax	834,367	1,004,627	701,983	1,068,715	200,082
Profit for the period	2,498,565	2,520,266	1,903,088	2,621,275	477,900
Growth (%)		0.87%	-24.49%	37.74%	

Period Attributable	2,405,564	2,410,259	1,801,397	2,503,695	444,431
Comprehensive Income	2,498,565	2,453,654	1,936,250	2,584,645	504,011
Comprehensive Attributable	2,405,564	2,346,203	1,833,891	2,468,076	469,234

RATIOS	Dec-11	Dec-12	Dec-13	Dec-14	Jun-15
Current Ratio (%)	130.97	68.46	45.00	58.47	50.52
Dividend (Rp)	995.00	685.00	675.00	960.00	-
EPS (Rp)	1,527.59	1,530.57	1,143.93	1,589.91	282.22
BV (Rp)	5,350.81	5,947.26	6,520.33	7,517.08	7,311.28
DAR (X)	0.17	0.25	0.31	0.36	0.44
DER(X)	0.21	0.33	0.46	0.57	0.80
ROA (%)	24.48	20.29	12.72	14.12	2.31
ROE (%)	29.65	26.91	18.53	22.14	4.15
GPM (%)	36.53	37.68	32.20	30.37	22.69
OPM (%)	-	-	-	-	-
NPM (%)	23.19	21.79	15.01	16.08	6.61
Payout Ratio (%)	65.14	44.75	59.01	60.38	-
Yield (%)	4.59	3.48	2.69	3.96	-





**PENGUMUMAN**  
**Perubahan Komposisi Saham Dalam Perhitungan**  
**Jakarta Islamic Index**  
**No. Peng-00160/BEI.PSH/06-2011**  
(dapat dilihat di internet : <http://www.idx.co.id>)

Menunjuk Pengumuman PT Bursa Efek Indonesia No. Peng-18/BEJ-DAG/U/06-2000 tanggal 28 Juni 2000 tentang "Jakarta Islamic Index" (JII), dengan ini diumumkan hal-hal sebagai berikut:

1. Telah dilakukan evaluasi periodik enam bulanan terhadap 30 emiten yang masuk dalam perhitungan JII yang diseleksi dari daftar saham atau efek syariah sebagaimana yang telah ditetapkan oleh Bapepam dan LK.
2. Berdasarkan hasil evaluasi, terdapat 9 (sembilan) saham baru yang masuk ke dalam perhitungan JII, yaitu:

No.	Kode	Nama Emiten
1.	ADRO	Adaro Energy Tbk.
2.	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
3.	BORN	Borneo Lumbung Energi & Metal Tbk.
4.	BTEL	Bakrie Telecom Tbk.
5.	ELTY	Bakrieland Development Tbk.
6.	HRUM	Harum Energy Tbk.
7.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
8.	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
9.	KRAS	Krakatau Steel (Persero) Tbk.

Sembilan saham di atas menggantikan saham-saham berikut:

No.	Kode	Nama Emiten
1.	BKSL	Sentul City Tbk.
2.	BMTR	Global Mediacom Tbk.
3.	BRPT	Barito Pacific Tbk.
4.	BWPT	BW Plantation Tbk.
5.	DEWA	Darma Henwa Tbk.
6.	ELSA	Elnusa Tbk.
7.	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.
8.	SGRO	Sampoerna Agro Tbk.
9.	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.

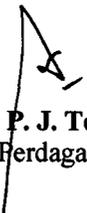
3. Terlampir adalah daftar saham yang masuk dalam Daftar Perhitungan JII dan mulai diberlakukan tanggal 8 Juni 2011 sampai dengan diterbitkannya Daftar Efek Syariah (DES) baru yang akan dikeluarkan oleh Bapepam dan LK pada bulan November 2011. Daftar saham JII tersebut menggantikan daftar saham JII yang tercantum dalam pengumuman PT Bursa Efek Indonesia No. Peng-00598/BEI.PSH/12-2010 tanggal 3 Desember 2010.



Indonesia Stock Exchange  
Bursa Efek Indonesia

Demikian agar maklum.

Jakarta, 7 Juni 2011

  
**Andre P. J. Toelle**  
Kepala Divisi Perdagangan Saham



  
**Poltak Hotradero**  
Kepala Divisi Riset

**Tembusan Yth.:**

1. Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan
2. Kepala Biro TLE, BAPEPAM dan LK
3. Pusat Referensi Pasar Modal
4. Direksi PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia
5. Direksi PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
6. Komisaris PT Bursa Efek Indonesia
7. Direksi PT Bursa Efek Indonesia

**IDX**

Indonesia Stock Exchange

Bursa Efek Indonesia

Lampiran Pengumuman BEI  
No. Peng-00160/BEI.PSH/06-2011  
tanggal 7 Juni 2011**Daftar Saham Dalam Perhitungan  
Jakarta Islamic Index (JII)  
Periode 8 Juni 2011 s/d November 2011**

No.	Kode	Nama Emiten	Keterangan
1.	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.	Tetap
2.	ADRO	Adaro Energy Tbk.	Baru
3.	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	Baru
4.	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk.	Tetap
5.	ASII	Astra International Tbk.	Tetap
6.	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.	Tetap
7.	BORN	Borneo Lumbang Energi & Metal Tbk.	Baru
8.	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	Tetap
9.	BTEL	Bakrie Telecom Tbk.	Baru
10.	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	Tetap
11.	ELTY	Bakrieland Development Tbk.	Baru
12.	ENRG	Energi Mega Persada Tbk.	Tetap
13.	HRUM	Harum Energy Tbk.	Baru
14.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	Baru
15.	INCO	International Nickel Indonesia Tbk.	Tetap
16.	INTP	Indocement Tunggal Prakasa Tbk.	Tetap
17.	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	Tetap
18.	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	Baru
19.	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	Tetap
20.	KRAS	Krakatau Steel (Persero) Tbk.	Baru
21.	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.	Tetap
22.	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.	Tetap
23.	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk.	Tetap
24.	SMCB	Holcim Indonesia Tbk.	Tetap
25.	SMGR	Semen Gresik (Persero) Tbk.	Tetap
26.	TINS	Timah (Persero) Tbk.	Tetap
27.	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	Tetap
28.	TRAM	Trada Maritime Tbk.	Tetap
29.	UNTR	United Tractors Tbk.	Tetap
30.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	Tetap

*Ar*



**IDX**

Indonesia Stock Exchange  
Bursa Efek Indonesia

**PENGUMUMAN**  
**Perubahan Komposisi Saham dalam Penghitungan**  
**Jakarta Islamic Index**

**No.: Peng-00631/BELPSH/11-2012**

*(dapat dilihat di website: <http://www.idx.co.id>)*

Menunjuk Pengumuman PT Bursa Efek Indonesia No. Peng-18/BEJ-DAG/U/06-2000 tanggal 28 Juni 2000 tentang "Jakarta Islamic Index (JII)", dengan ini diumumkan hal-hal sebagai berikut:

1. Telah dilakukan evaluasi periodik enam bulanan terhadap 30 emiten yang masuk dalam penghitungan JII yang diseleksi dari daftar saham atau efek syariah sebagaimana yang telah ditetapkan oleh Bapepam dan LK.
2. Berdasarkan hasil evaluasi, terdapat 4 (empat) saham baru yang masuk ke dalam penghitungan JII, yaitu:

No.	Kode	Nama Saham
1.	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
2.	INDY	Indika Energy Tbk.
3.	MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk.
4.	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.

Empat saham di atas menggantikan saham-saham berikut:

No.	Kode	Nama Saham
1.	BORN	Borneo Lumbung Energi & Metal Tbk.
2.	SIMP	Salim Invomas Pratama Tbk.
3.	TINS	Timah (Persero) Tbk.
4.	TRAM	Trada Maritime Tbk.

3. Terlampir adalah daftar saham yang masuk dalam Daftar Penghitungan JII dan mulai diberlakukan tanggal 3 Desember 2012 – 31 Mei 2013 atau sampai dengan *review* Daftar Efek Syariah (DES) berikutnya oleh Bapepam dan LK. Daftar saham JII tersebut menggantikan daftar saham JII yang tercantum dalam pengumuman PT Bursa Efek Indonesia No. Peng-00147/BEL.PSH/05-2012 tanggal 30 Mei 2012.

Demikian untuk diketahui.

30 November 2012,

**Andre P. J. Toelle**

Kepala Divisi Perdagangan Saham



**Verdi Ikhwan**  
Ph. Kepala Divisi Riset

Tembusan:

1. Yth. Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan
2. Yth. Kepala Biro Transaksi dan Lembaga Efek, Bapepam dan LK
3. Yth. Direksi PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia
4. Yth. Direksi PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
5. Yth. Komisaris PT Bursa Efek Indonesia
6. Yth. Direksi PT Bursa Efek Indonesia



Indonesia Stock Exchange  
Bursa Efek Indonesia

**Daftar Saham yang Masuk dalam Penghitungan Jakarta Islamic Index (JII)  
Periode 3 Desember 2012 s.d. 31 Mei 2013**

(Lampiran Pengumuman No.: Peng-00631/BEI.PSH/11-2012 tanggal 30 November 2012)

No.	Kode	Nama Saham	Keterangan
1.	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.	Tetap
2.	ADRO	Adaro Energy Tbk.	Tetap
3.	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	Tetap
4.	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk.	Tetap
5.	ASII	Astra International Tbk.	Tetap
6.	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.	Tetap
7.	BKSL	Sentul City Tbk.	Tetap
8.	<b>BSDE</b>	<b>Bumi Serpong Damai Tbk.</b>	<b>Baru</b>
9.	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	Tetap
10.	ENRG	Energi Mega Persada Tbk.	Tetap
11.	EXCL	XL Axiata Tbk.	Tetap
12.	HRUM	Harum Energy Tbk.	Tetap
13.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	Tetap
14.	INCO	Vale Indonesia Tbk.	Tetap
15.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	Tetap
16.	<b>INDY</b>	<b>Indika Energy Tbk.</b>	<b>Baru</b>
17.	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.	Tetap
18.	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	Tetap
19.	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.	Tetap
20.	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	Tetap
21.	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.	Tetap
22.	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.	Tetap
23.	<b>MAPI</b>	<b>Mitra Adiperkasa Tbk.</b>	<b>Baru</b>
24.	<b>MNCN</b>	<b>Media Nusantara Citra Tbk.</b>	<b>Baru</b>
25.	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.	Tetap
26.	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk.	Tetap
27.	SMGR	Semen Gresik (Persero) Tbk.	Tetap
28.	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	Tetap
29.	UNTR	United Tractors Tbk.	Tetap
30.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	Tetap